PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR



SKRIPSI

NASRA 105441100521

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar

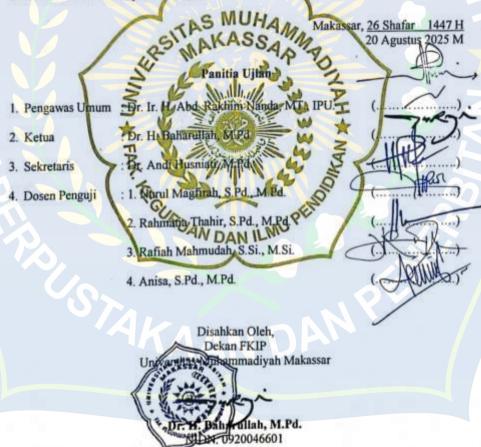
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2025



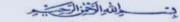


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nasra, NIM: 105441100521, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 513 Tahun 1447 H / 2025 M, pada Tanggal 21 Shafar 1447 H / 15 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Rabu Tanggal 20 Agustus 2025 M Pukul 13:30-17:00 WITA Ruangan Prodi Pendidikan Biologi Lantai 3 FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.







PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi

Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Mahasiswa yang bersangkutan:

: Nasra Nama

: 105441100521 NIM

Pendidikan Biologf Program Studi

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas

Setelah diperiksa dan ditelih ulang maka skripsi ini dinyatakan Telah Diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Rabu Tanggal 20 Agustus 2025 M / 26 Shafar 1447 H Pukul 09:00-12:00 WITA-Ruangan Prodi Pendidikan Biologi Lantai 3 FKIP Universitas Muhammadiyah Maka

Makassar, 26 Shafar 1447 H 20 Agustus 2025 M

embimbing-H

Pembimbing I

Nurul Magfirah, S.Pd., NIDN. 0925048603

afiah Mahmudah, S.Si., M.Si. NIDN. 0931019207

Mengetahui,

N.0920046601

etua Prodi Pend Biologi II Unismuh Makassar

tia Thahir, S.Pd., M.Pd/ 0906068702









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN dauddin NO.259 Makasaar 90221 Tip (0411) 866972,881593, Fox.(0411) 865588

يت والله التحقيف التحقيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:,

: Nasra

Nim

: 105441100521

Program Studi: Pendidikan Biologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilni	Ambang Batas
1	Bab I	9 %	10 %
2	Bab 2	7%	25 %
3	Bab 3	2 %	15 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

> Makassar, 9 Agustus 2025 Mengetahui

pustakaan dan Pernerbitan,

II. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id





Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Nasra

: 105441100521 NIM

: Pendidikan Biologi Jurusan

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas

Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan

Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Sripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah Hasil Asli Karya Saya Sendiri dan bukan hasil Jiblakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Agustus 2025

Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Yang Membuat Pernyataan,

Nasra NIM. 105441100521







Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasra

NIM : 105441100521 Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan

Manusia Untuk Meningkatkan Kererampilan Belajar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

 Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).

- Dalam menysun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
- 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
- Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Agustus 2025

Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Yang Membuat Pernyataan,

Nasra

NIM. 105441100521



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kesuksesan akan diraih dengan adanya proses kegagalan

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan rasa terima kasih kepada:

- 1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ayahandaku Nasir dan Ibundaku Masita. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya yang tidak pernah putus disetiap perjalananku. Memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkahku menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan Nasra sampai di titik ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian dimanapun dan melihatku berhasil diperjalananku selanjutnya.
- 2. Saudariku, Nasrul. Terima kasih sudah menjadi kaka yang mendukung penuh serta membantu segala kegiatanku selama proses penyelesaian pendidikan ini.
- 3. Teman-temanku, terima kasih telah menjadi teman healing yang selalu mau diajak kemana-mana. Terima kasih karena selalu beriringan sampai menyelesaikan pendidikan ini.
- 4. Teman-teman seangkatan Metamorfosis. Terima kasih telah menjadi teman selama masa perkuliahan. Terima kasih telah membersamai disetiap tugas dan praktikum. Semoga kita semua sukses dijalan yang kita pilih.
- 5. Terima kasih*t*, untuk diriku sendiri. Nasra. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan tetap berusaha serta selalu merayakan dirimu sendiri. Masih banyak harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih selalu percaya bahwa segala harapan akan selalu diberikan jalan dan kemudahan. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Selamat atas gelas sarjana, S.Pd

ABSTRAK

Nasra, 2025. Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurul Maghfirah dan Pembimbing II Rafiah Mahmudah.

Jenis Penelitian ini adalah *Research and Development*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui validitas dan kepraktisan bahan ajar modul digital interaktif menggunakan canva pada materi sistem pencernaan manusia. Penelitian ini adalah siswa SMAN 8 Makassar dengan sampel terpilih kelas XI IPA SMAN 8 Makassar. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket penelitian validitas dan kepraktisan. Data yang dikumpulkan yaitu data mengenai validitas dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa bahan ajar modul digital interaktif menggunakan canva pada materi sistem pencernaan yang dikembangkan memperoleh nilai 97% yang berada pada kategori sangat valid. Sedangkan hasil analisis kepraktisan dari guru memperoleh nilai 90% dengan kategori sangat praktis dan pada hasil analisis angket peserta didik diperoleh nilai 97% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar modul digital interaktif menggunakan canva pada materi sistem pencernaan valid dan praktis.

Kata kunci : Modul digital, Interaktif, Canva

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Web.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul "Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar". Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

- Dr. Ir. H. Abd. Rakhmi Nanda, S,T., M.T., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Indonesia.
- Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi jenjang S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 4. Nurul Magfirah S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
- 5. Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
- 6. Seluruh Staf Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.
- 7. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi terkait kebutuhan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
- 8. Orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dukungan yang amat sangat banyak baik secara materi ataupun moril, serta kakak dan adik tercinta terima kasih atas dukungannya kepada penulis.
- 9. Teman-teman tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.
- Semua pihak yang terlibat banyak dalam proses penyusunan usulan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan proposal penelitian ini.

Penulis berharap Allah SWT memberikan limpahan rahmat serta hidayahnya kepada semua pihak-pihak di atas, semoga amal baik yang telah diberikan penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam melakukan penulisan proposal penelitian ini dan semoga penulisan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan ini akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Assalamualaikum Wr. Web.

Makassar, 2024

NASRA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PENYATAAN SURAT PERJANJIAN	
SURAT PERJANJIAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHANi	
ABSTRAKii	İ
KATA PENGANTARii	i
DAFTAR ISIv	i
DAFTAR TABELv	ii
DAFTAR LAMPIRABix	X
BAB I PENDAHULUAN1	
A. Latar Belakang1	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Pengembangan	
D. Spesifik Produk yang dikembangkan	
E. Definisi Istilah8	į
BAB II KAJIAN PUSTAKA	0
A. Kajian Teori1	0
B. Keterampilan Belajar	6
C. Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran1	
D. Kerangka Teoritis1	7

BAB III METODE PENELETIAN
A. Jenis Penelitian
B. Model Pengembangan 19
C. Prosedur Pengembangan21
D. Teknik Pengumpulan Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN25
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Indeks Aiken	23
Tabel 3.2 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar Modul Digital	24
Tabel 4.1 Desain Pengembangan Modul Digital	26
Tabel 4.2 Hasil Validasi Isi dan Kontruksi Modul Digital	36
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kepraktisan Modul Digital Oleh Guru	37
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kepraktisan Modul Digital Oleh Siswa	38

DAFTAR LAMPIRAN

L	AMP	IRAN 1. INSTRUMEN	49		
	1.1	Angket Penilaian Respon Guru	49		
	1.2	Angket Penilaian Respon Siswa	58		
L	AMP	IRAN 2. VALIDASI INSTRUMEN	68		
	2.1	Katrol Validasi	68		
	2.2	Keterangan Validasi	70		
	2.3	Format Validasi Isi dan Konstruksi Model Pembelajaran, Angket Res	pon.		
		Guru dan Angket Respon Siswa	71		
L	AMP	IRAN 3. ANALISIS DATA	89		
	3.1	Analisis Angket Penilaian Validator I dan Validator II	89		
	32	Analisis Angket Penilaian Guru Untuk Kepraktisan Modul Digital	92		
	3.3	Analisis Angket Penilaian Siswa Untuk Kepraktisan Modul Digital	93		
L	AMP	IRAN 4. PERSURATAN	94		
	4.1	Surat Pengantar Penelitian dari FKIP	94		
	4.2	Surat Izin Penelitian LP3M	95		
	4.3	Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian	96		
	4.4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97		
	4.5	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	98		
	4.6	Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	.108		
LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PENELITIA110					
LAMPIRAN 6 PPT SKRIPSI 111					

BABI

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pendidikan abad ke-21 menekankan pentingnya penerapan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama melalui media ajar digital seperti E-Modul, memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini (Hadi & Haryanto, 2020).

Penelitian tentang pengembangan E-Modul interaktif telah dilakukan oleh (Winatha, 2018), hasil penelitian telah dilakukan menunjukkan instruksi yang memenuhi kriteria validitas, praktis, dan berhasil. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa, berdasarkan uji coba para ahli, modul berbasis proyek dan buku panduan berada pada kategori yang sangat baik. Selain itu, modul memenuhi aspek praktisi, seperti yang dibawakan oleh guru dan siswa tentang keduanya antarmuka yang menarik dan kemudahan penggunaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai belajar rata-rata siswa sebelum dan setelah menggunakan E-Modul interaktif berbasis proyek. Di mana nilai rata-rata respons lebih respons besar dari nilai rata-rata protes dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, E-Modul interaktif berbasis proyek dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian tentang pengembangan berbasis telah dilakukan oleh (Yuliana et al., 2023) dengan judul "Pengembangan E-Modul Kimia Interaktif Berbasis Pendekatan Penelitian Menggunakan Penelitian pada Materi Laju Reaksi" Studi tahap implementasi dengan menggunakan metode ADDIE, skala kecil, yang berarti bahwa tahap uji cobanya hanya sedikit. Untuk mengevaluasi hasil validasi E-Modul, terdapat tiga penelitian ahli satu penelitian ahli media dan dua penelitian ahli materi dan tahap uji coba terdiri dari tiga guru dan dua puluh murid yang disurvei. Hasil validasi e-modul rata-rata 97,70% pada materi, desain pembelajaran, tampilan, dan pemanfaatan perangkat lunak, dengan kategori sangat valid. Kemenarikan 94.85% dan kepraktisan dinilai oleh pengguna, yang menempatkannya dalam kategori yang sangat baik. Untuk materi laju reaksi, telah dikembangkan e-modul kimia interaktif yang menggunakan pendekatan saintifik. Materi, desain pembelajaran, tampilan, dan pemanfaatan perangkat lunak adalah semua aspek yang membuat modul ini sangat valid. Sangat bermanfaat bagi pendidik dan menarik bagi murid.

Penelitian tentang pengembangan berbasis telah dilakukan oleh (Hilda Maulidiansy et al., 2023) dengan usul "E-Motivator (E-Modul Interaktif Berbantuan Video Kreator) yang mendukung pembelajaran stema" Hasil dan Tujuannya untuk mengetahui seberapa efektif E-Motivator sebagai sumber pembelajaran yang mendukung pembelajaran STEAM (Since, Technology, Engineering, Art, Matematis) menggunakan metode Research and Development model ADDIE (Analisa, Desain, Pengembangan, Pelaksanaan, Evaluasi). Hasil validasi menunjukkan bahwa E-Motivator memiliki skor validitas 82,44% dengan

kriteria sangat layak, kelayakan penyajian 85,76% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan bahasa memiliki skor validitas 98%; dan kelayakan kugrafikkan memiliki skor validitas 67,50% dengan kriteria sangat layak.

Penelitian yang sama tentang pengembangan berbasis telah dilakukan oleh (Hayanum et al., 2023). Dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif dengan menggunakan aplikasi Exe-Learning" Penelitian ini adalah bagian dari evaluasi penelitian dan pengembangan (R&D). Aplikasi Exe-Learning digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran kimia interaktif bernama E-Modul.

Hasil penilaian menunjukkan kelayakan materi sebesar 92 persen "sangat layak", kelayakan media sebesar 91 persen "layak", dan hasil angket respons 15 murid sebesar 95 persen "sangat menarik". Hasilnya diatasi menunjukkan bahwa E-Modul adalah alat pembelajaran kimia interaktif dengan menggunakan aplikasi Exe-Learning yang dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran (Hayanum et al., 2023).

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk membuat produk media pembelajaran berbentuk modul interaktif. Peneliti melewati beberapa tahap proses kerja, yaitu merancang, memproduksi, dan mengevaluasi. Modul interaktif adalah kumpulan kegiatan belajar yang direncanakan yang dimaksudkan untuk membantu murid mencapai tujuan belajarnya secara individual. Modul interaktif sangat penting sebagai media pembelajaran karena mereka dapat menumbuhkan minat murid dalam belajar, membantu murid lebih mudah memahami materi pelajaran, dan memiliki komponen interaktif (Kuswanto, 2019).

Untuk mengatasi miskonsepsi murid tentang konsep gaya, E dirancang berdasarkan konflik kognitif. E-modul interaktif adalah sumber pembelajaran yang mencapai kompetensi yang diajarkan dari mata pelajaran dengan menyediakan materi, teknik, batasan, dan teknik evaluasi yang dirancang dengan baik dan menarik. Dengan menggunakan piranti elektronik berupa komputer, modul elektronik dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video. Penggunaan multimedia dapat menyampaikan pesan, membuat pembelajaran lebih menarik, dan membuatnya lebih interaktif pesan melalui gambar dan video dan membuat murid semangat belajar (Imansari,2017).

Selain hasil validasi, modul interaktif dikatakan berhasil berdasarkan respons pengguna saat menggunakannya. Kata "respons" dari kata "respons", yang berarti "jawaban", "balasan", atau "tanggapan". Kamus Besar Ilmu Pengetahuan menyatakan bahwa respons adalah reaksi psikologis-metabolik secara otomatis atau terkendali terhadap rangsangan (refleks). Dengan mempertimbangkan semua ini, dapat disimpulkan bahwa respons adalah tanggapan terhadap sesuatu yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak dari tindakan atau tanggapan seseorang pasti berdampak baik pada mereka sendiri maupun lingkungan mereka. Bayangan atau kesan dari apa yang dilihat biasanya merupakan tanggapan atau respons (Bekti et al., 2021).

Salah satu alternatif untuk mendukung pembelajaran yang efektif adalah pengembangan bahan ajar. Pengembangan modul elektronik (E-Modul) adalah bahan terbuka mandiri dalam bentuk elektronik yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Bahan terbuka harus mengandung format isi, dan

metode tampilan yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar. Bahan ajar tentunya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan upaya yang dapat dilakukan untuk membuat bahan ajar yang menarik berbasis teknologi. Selain itu, miliki ilustrasi, video, dan animasi lainnya untuk membuat pengalaman belajar murid yang kaya (Manzil et al., 2022).

Menurut Nailufa (2021), "modul interaktif" adalah sebuah multimedia yang menggabungkan dua atau lebih media (seperti teks, audio, gambar, animasi, video, dan grafik) yang disajikan secara digital dan melibatkan interaksi (seperti komunikasi bilateral atau bilateral). Proses pembuatan E-Modul menggunakan aplikasi Canva. Demarest (2020) menyatakan bahwa Canva adalah aplikasi gratis dengan banyak fitur yang membuat desain, pengeditan foto, dan video menjadi lebih mudah. Menurut penelitian ini, guru matematika, kepala sekolah, dan murid menerima softcopy e-modul berbasis Canva yang valid, praktis, dan efektif. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa tingkat validitas media E-Modul ratarata 3,41, dengan kategori layak, dan hasil peserta belajar yang dinyatakan tuntas sebesar 80%. Hasil ini sebanding dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa menggunakan media E-Modul saat membuat kebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Riqqa et al., 2023).

Bagian bahan ajar yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan sendiri oleh peserta didik adalah Modul tertentu sistematis berdasarkan kebutuhan kurikulum yang digunakan , dikemas dalam unit pembelajaran kecil, memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar mandiri . Modul ini juga dipadukan dengan teknologi yang dikenal sebagai modul elektronik, yang menyediakan berbagai

tampilan interaktif untuk meningkatkan dorongan dan daya tarik untuk belajar. Materi, metode, batasan, dan evaluasi harus dimasukkan ke dalam e-modul. Perencanaan harus sistematis dan menarik sehingga siswa dapat memahami dan mendengarkan materi (Wardhana et al., 2022).

Pembelajaran di era modern, di tengah revolusi industri 4.0, membutuhkan inovasi dan penggunaan teknologi yang optimal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berkaitan dengan dunia pendidikan saat ini. Salah satu cara yang lebih mudah bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran adalah dengan dengan menggunakan teknologi yang semakin berkembang saat ini sebagai media modul pembelajaran. Dengan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan, suara, gambar bergerak, dan video, modul elektronik adalah alat inovatif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Research and Development (R&D) adalah metode, dan model pengembangan penelitian adalah model ADDIE. Berdasarkan temuan, pengembangan media modul elektronik sangat membantu siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar mereka. sendirian. Hasilnya juga menunjukkan bahwa modul elektronik sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari pengembangan media modul elektronik dari beberapa jurnal yang relevan menunjukkan bahwa temuan tersebut sangat valid, praktis, dan efektif, dengan nilai persentase jurnal rata-rata 85%, yang merupakan nilai yang sangat baik dan layak (Farahin Rachman Laraphaty et al., 2021).

Penelitian ini adalah bagian dari penelitian dan pengembangan (R&D). Studi ini baru saja selesai mengembangkan modul elektronik interaktif ke tahap awal. Dalam studi ini, subjeknya adalah ahli materi, ahli media, guru kimia, dan

siswa. Untuk mengumpulkan data, digunakan lembar validasi ahli media dan ahli materi, serta angket respons guru dan siswa. Data kuantitatif digunakan sebagai bahan dasar, dan data kualitatif digunakan untuk memberikan rekomendasi tentang cara meningkatkan media pembelajaran (Hayanum et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah.

- 1. Bagaimana validitas E-Modul interaktif pada materi sistem pencernaan manusia dalam meningkatkan keterampilan belajar?
- 2. Bagaimana kepraktisan E-Modul interaktif pada materi sistem pencernaan manusia dalam meningkatkan keterampilan belajar?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian pengembangan yaitu:

- 1. Menentukan validitas E-Modul interaktif terhadap bahan sistem Pencernaan manusia untuk meningkatkan keterampilan belajar.
- 2. Mengetahui kepraktisan E-Modul interaktif pada materi sistem pencernaan manusia untuk meningkatkan keterampilan belajar.

D. Spesifik Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk adalah pengembangan media ajar berbasis E-Modul interaktif pada materi sistem pencernaan manusia merupakan proses merancang, membuat dan menerapkan media pembelajaran digital yang menggunakan teknologi interaktif untuk menyampaikan konsep-konsep terkait sistem pencernaan manusia secara lebih menarik, dinamis, dan efektif. E-Modul ini menggabungkan

berbagai elemen multimedia, seperti teks, gambar, video, animasi, dan kuis interaktif, yang dirancang untuk membantu murid memahami materi secara lebih mendalam dan menyeluruh.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah tersebut memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai komponen- komponen utama yang menjadi fokus pengembangan dalam judul penelitian atau proyek pembelajaran tersebut:

- 1. Pengembangan adalah proses perencanaan, perancangan, pembuatan, dan evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada. Dalam konteks ini, pengembang pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Media ajar bertujuan untuk memperjelas informasi dan membantu murid memahami konsep dengan lebih mudah.
- 2. E-Modul interaktif adalah bahan ajar digital yang disajikan secara elektronik dan didesain dengan fitur interaktif. Modul ini mencakup teks, gambar, video, animasi, serta kuis atau latihan yang dapat memberikan umpan balik langsung kepada murid. Interaktivitasnya memungkinkan murid berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.
- 3. Materi sistem pencernaan manusia adalah topik pembelajaran biologi yang membahas struktur, fungsi, dan proses kerja organ-organ yang terlibat dalam pencernaan makanan pada manusia. Materi ini termasuk dalam kurikulum sekolah menengah dan penting untuk dipahami secara mendalam.

4. Keterampilan belajar merujuk pada kemampuan murid dalam mengelola proses pembelajaran secara mandiri dan efektif. Ini mencakup keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kemandirian dalam belajar, serta kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

Konsep "materi sistem pencernaan pada manusia" membahas tentang saluran pencernaan manusia, kelenjar pencernaan, proses pencernaan, enzim pencernaan, jenis makanan dan fungsinya, serta gangguan dan kelainan pencernaan. Materi sistem pencernaan ini dipilih karena mereka adalah contoh nyata dari masalah dan situasi sehari-hari murid (Murid et al., 2013).

Penelitian dan pengembangan (R&D) dalam konteks pendidikan adalah suatu proses sistematis yang digunakan untuk menciptakan dan menguji produk pendidikan guna memperbaiki kualitas pembelajaran, metode R&D dalam pendidikan melibatkan langkah-langkah berurutan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk yang dihasilkan. Proses ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar murid. Model yang sering digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan adalah model ADDIE yang mencakup tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Setiap tahapan memiliki fungsi yang berbedabeda dalam memastikan kualitas produk yang dikembangkan. nantinya dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Sugiyono, 2016).

Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi adalah langkah-langkah pengembangan yang digunakan dengan model ADDIE. Pada

tahap awal, orang diminta untuk melakukan wawancara dengan pengajar mata pelajaran. Temuan menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dengan pembelajaran subjek itu sendiri. Ini termasuk fokus murid yang menyimpang dari pelajaran, keterbatasan perangkat, kesulitan murid untuk memahami materi, dan kurangnya penerapan media interaktif. Tujuannya adalah untuk mengembangkan modul pembelajaran interaktif menggunakan media digital dengan menggunakan model ADDIE. Tahap desain melibatkan perencanaan dan desain modul interaktif. Pada tahap pengembangan, materi, media, dan lembar validasi dibuat. Modul pembelajaran interaktif kemudian diterapkan kepada ahli materi dan ahli media. Nilai validasi ahli materi sebesar 87% dan ahli media sebesar 92% dianggap sangat valid dan layak digunakan (Pratama et al., 2021).

Selanjutnya, tahap pengembangan (development) adalah proses menciptakan produk yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Dalam pengembangan, berbagai prototipe atau model produk akan dibuat dan diuji. Produk ini bisa berupa modul pembelajaran, perangkat lunak edukasi, media pembelajaran interaktif, atau metode pengajaran baru. Pada tahap ini, penting untuk melibatkan murid dan guru dalam uji coba produk untuk mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk tersebut. Pengujian awal akan memberikan gambaran tentang apakah produk yang dikembangkan dapat membantu murid mencapai tujuan pembelajaran atau tidak (Sugiyono, 2016).

Pada model ADDIE setelah produk selesai dikembangkan dan diuji, tahap implementasi dilakukan. Tahap ini melibatkan penerapan produk di lingkungan yang lebih luas, seperti di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Implementasi ini sering kali disertai dengan pelatihan bagi guru atau pendidik lainnya agar dapat memanfaatkan produk yang telah dikembangkan dengan optimal. Pada tahap implementasi, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi penggunaan produk untuk memastikan bahwa produk tersebut berfungsi sebagaimana mestinya dan memberi dampak positif bagi pembelajaran. Tahap terakhir dalam model ADDIE adalah evaluasi (evaluation). Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana produk yang dikembangkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada awal proses. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh, baik pada tahap desain, pengembangan, dan implementasi produk. Dalam evaluasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil tes murid, umpan balik dari guru dan observasi kelas, untuk menilai efektivitas produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil evaluasi, produk tersebut bisa diperbaiki dan disempurnakan lebih lanjut agar lebih efektif digunakan dalam pembelajaran (Sugiyono, 2016).

Model ADDIE memberikan kerangka kerja yang sistematis dan fleksibel untuk penelitian dan pengembangan produk pendidikan. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, produk pendidikan yang dihasilkan akan lebih terstruktur, teruji, dan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Keberhasilan produk pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana penelitian dan pengembangan dilakukan dengan cermat, serta seberapa efektif produk tersebut diimplementasikan di

lapangan. R&D dalam pendidikan bukan hanya berfokus pada penciptaan produk baru, tetapi juga pada pengujian dan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. (Branch, R. M, 2009).

Penelitian ini penting untuk dicatat bahwa R&D dalam pendidikan bukan hanya tanggung jawab peneliti atau pengembang produk, tetapi juga melibatkan berbagai pihak seperti pendidik, murid, dan pemangku kebijakan. Kolaborasi antara berbagai pihak ini sangat penting untuk menciptakan solusi pembelajaran yang relevan, efektif, dan dapat diterapkan secara luas. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan dalam pendidikan, model R&D yang adaptif dan terus-menerus diperbarui akan semakin penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang semakin baik (Bates, A. W, 2015)

Penelitian ini menyelesaikan pelajaran akademik tidak hanya berfungsi sebagai tenaga pendidik yang profesional, tetapi juga berfungsi sebagai sumber belajar yang sangat membantu Bahan ajar yang canggih dan penggunaannya optimal akan mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang menggunakan pemanfaatan dari teknologi komputer. Dengan menerapkan hal tersebut, tanpa terbatas ruang dan waktu murid dapat memperoleh pengetahuan secara mandiri. Penjelasan tersebut sejalan dengan prinsip modul, yang memiliki tujuan untuk digunakan sebagai alat pembelajaran saat guru tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan murid. Tujuan dari modul ini adalah untuk membentuk murid yang mampu mencapai tujuan belajar mandiri secara keseluruhan. Dengan menggunakan modul, murid memiliki kemampuan untuk belajar secara aktif secara individual

tanpa mendapatkan bantuan guru yang maksimal, sehingga mereka dapat menjadi mandiri. Selain itu, peserta didik dapat dengan mudah belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya dengan modul ini. Setelah pelajaran di kelas selesai, peserta didik dapat langsung pergi ke luar kelas (Khairul Fikri, 2022).

2. Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar pada abad ke-21 sangat penting untuk membantu murid mengembangkan kemampuan yang diperlukan di dunia yang terus berkembang. Pada judul proposal E-Modul interaktif pada sistem pencernaan untuk meningkatkan keterampilan belajar pada abad ke-21, keterampilan belajar yang dapat diperkuat meliputi beberapa aspek utama, yaitu:

- a. Keterampilan berpikir kritis penggunaan E-Modul interaktif memungkinkan murid untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan cara yang lebih mendalam. Dalam konteks sistem pencernaan, murid tidak hanya belajar fakta, tetapi juga dapat memecahkan masalah terkait proses biologis yang rumit dengan cara yang lebih analitis (Puspitasari, F. M. 2025).
- b. Keterampilan kolaborasi teknologi memungkinkan murid untuk bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran, meskipun mereka berada di tempat yang berbeda. Fitur-fitur interaktif dalam E-Modul seperti forum diskusi, kuis bersama, atau tugas kelompok dapat meningkatkan kemampuan murid dalam bekerja sama, berbagi ide, dan mencapai tujuan pembelajaran bersama-sama (Pradnyana, 2021)
- c. Keterampilan komunikasi penggunaan E-Modul dengan media visual, teks, dan audio dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menyampaikan

- pengetahuan tentang sistem pencernaan dengan lebih efektif. Murid dapat berlatih menjelaskan konsep-konsep yang mereka pelajari kepada temanteman mereka melalui berbagai platform komunikasi digital (Taufik, 2023).
- d. Keterampilan literasi digital dengan menggunakan E-Modul interaktif, murid akan mengembangkan keterampilan literasi digital, yang sangat penting dalam era digital ini. Mereka tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga bagaimana menggunakan teknologi secara efektif untuk mencari informasi, mengolah data, dan berkomunikasi (Sari, I. F. 2023).
- e. Keterampilan manajemen diri E-Modul interaktif memungkinkan murid untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini membantu mereka mengelola waktu belajar secara lebih mandiri, meningkatkan tanggung jawab pribadi dalam pembelajaran, dan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu mereka perbaiki (Susanti, F., & Fakhriyah, E. 2022).
- f. Keterampilan kreativitas dan inovasi penggunaan media digital memungkinkan murid untuk bereksperimen dengan berbagai metode penyajian informasi, misalnya membuat diagram atau animasi terkait proses pencernaan yang lebih menarik dan mudah dipahami. Keterampilan ini mendukung kemampuan mereka untuk berpikir kreatif dan menghasilkan solusi inovatif (Arifin, Z. 2022).

Secara keseluruhan, E-Modul interaktif pada sistem pencernaan dapat meningkatkan keterampilan belajar murid dalam berbagai aspek yang mendukung pembelajaran abad ke-21, di antaranya berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, manajemen diri, serta kreativitas dan inovasi (Kholifah, N. 2022).

B. Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

E-Modul interaktif dapat memberikan banyak manfaat bagi murid dalam meningkatkan keterampilan belajarnya. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

- 1. Meningkatkan pemahaman konsep: Visualisasi interaktif membantu murid untuk lebih mudah memahami konsep yang abstrak, seperti proses pencernaan.
- 2. Meningkatkan motivasi belajar: Interaktivitas dan format yang menarik dapat meningkatkan minat belajar murid.
- 3. Belajar mandiri: E-Modul memungkinkan murid belajar secara mandiri dengan akses yang fleksibel.
- 4. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Dengan adanya soal latihan dan evaluasi yang bersifat analitis, murid dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- 5. Memfasilitasi belajar kolaboratif: Beberapa E-Modul juga memungkinkan murid untuk bekerja sama melalui forum diskusi atau aktivitas kelompok secara online.

C. Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran

Proses pengembangan E-Modul interaktif biasanya menggunakan model pengembangan seperti ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ini mencakup beberapa tahap penting:

1. Analisis: Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, profil murid, dan materi yang akan disampaikan.

- 2. Desain: Merancang konten E-Modul, termasuk menentukan elemen interaktif, media visual, dan format penyampaian.
- 3. Pengembangan: Membuat modul berdasarkan desain yang telah ditetapkan, meliputi pembuatan konten, animasi, dan elemen interaktif.
- 4. Implementasi: Menguji cobakan E-Modul kepada murid untuk melihat efektivitas dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- 5. Evaluasi: Menilai hasil dari implementasi E-Modul dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

E-Modul interaktif dapat digunakan untuk membantu murid mempelajari materi sistem pencernaan secara lebih mendalam. Dengan fitur seperti simulasi interaktif yang menggambarkan proses pencernaan dan kuis yang menguji pemahaman, E-Modul ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar murid.

D. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini adalah teori kognitif tentang pembelajaran multimedia (Mayer, 2005), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disampaikan melalui kombinasi antara teks, gambar, dan elemen interaktif. Dalam konteks pembelajaran biologi, E-Modul interaktif yang menyajikan visualisasi proses biologi yang kompleks, seperti sistem pencernaan, dapat membantu meningkatkan pemahaman murid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan studi dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa E- Modul interaktif yang dapat digunakan sebagai media terbuka. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengembangkan, menguji, dan mengimplementasikan E- Modul pada materi Sistem Pencernaan Manusia yang diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan belajar murid. E-Modul ini dirancang dengan berbagai fitur interaktif, seperti simulasi, video pembelajaran, serta kuis evaluasi, sehingga mampu mendukung pembelajaran secara mandiri maupun kolaboratif. Dalam proses pengembangannya, penelitian ini melibatkan beberapa tahap, antara lain analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi ahli, uji coba produk, serta revisi produk.

Pada tahap uji coba, E-Modul ini diterapkan pada sekelompok murid untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa penggunaan E-Modul ini dapat meningkatkan motivasi belajar murid, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, serta membantu murid memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, masukan dari murid dan guru digunakan untuk menyempurnakan produk agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi serta menjadi acuan bagi pengembangan E-Modul pada materi lainnya di masa depan.

Studi ini menggunakan pendekatan pengembangan atau penelitian dan pengembangan (R&D), dan model pengembangan ADDIE (analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi) digunakan. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan media ajar berbasis E-Modul interaktif yang bertujuan meningkatkan keterampilan belajar murid pada materi sistem pencernaan manusia, model pengembangan ADDIE memastikan bahwa setiap tahap memiliki proses evaluasi agar produk yang dihasilkan efektif dan memenuhi kebutuhan pembelajaran. Pada tahap Evaluasi Formatif, evaluasi ini tidak hanya dilakukan untuk meninjau setiap tahapan, tetapi juga untuk mendeteksi dan memperbaiki kelemahan atau kesalahan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Proses ini mencakup tinjauan oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna awal untuk mendapatkan umpan balik dari berbagai perspektif.

B. Prosedur Pengembangan

Tahapan dalam model pengembangan ADDIE meliputi:

1. Analisis (Analysis)

Analisis Kebutuhan: Menentukan kebutuhan murid dan guru dalam pembelajaran materi sistem pencernaan manusia. Pada tahap ini, wawancara dan observasi dilakukan untuk memahami kebutuhan spesifik yang dapat dipenuhi oleh E-Modul interaktif. Analisis Kurikulum: Melakukan kajian terhadap kurikulum yang berlaku, khususnya untuk kompetensi dasar terkait materi sistem pencernaan

manusia, guna memastikan konten E-Modul sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis Keterampilan Belajar: Mengidentifikasi keterampilan belajar yang ingin ditingkatkan, seperti pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kemandirian belajar

2. Desain (Design)

Merancang Isi E-Modul: Menyusun rancangan awal atau untuk e- modul interaktif. Struktur materi disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan materi, penjelasan konsep, hingga latihan soal interaktif. Merancang Tampilan dan Interaktivitas: Menentukan tampilan E-Modul yang menarik dan ramah pengguna, serta merancang elemen interaktif seperti simulasi, kuis, dan tugas yang relevan. Pengaturan Media Pembelajaran: Mendesain konten multimedia yang mencakup teks, gambar, video, serta aktivitas interaktif yang mendukung pemahaman murid terhadap materi.

3. Pengembangan (Development)

Pembuatan E-Modul Interaktif: Mengembangkan E-Modul berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain. Pembuatan E-Modul dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak pengembangan media seperti Adobe Animate, Articulate Storyline, atau platform lainnya yang sesuai. Uji Coba Kecil (Small Group Testing): E-Modul yang telah dikembangkan diuji cobakan pada kelompok kecil untuk mengidentifikasi kesalahan teknis, mendapatkan umpan balik awal dari pengguna, dan melakukan perbaikan. Revisi E-Modul: Berdasarkan hasil uji coba kecil, dilakukan revisi pada E-Modul untuk meningkatkan kualitas konten dan fitur interaktif sesuai umpan balik.

4. Implementasi (Implementation)

Penerapan di Kelas: E-Modul yang telah selesai dikembangkan diterapkan dalam kelas pada subjek penelitian yang terpilih. Pelatihan Penggunaan: Memberikan pelatihan atau bimbingan singkat kepada guru dan murid tentang cara mengakses dan menggunakan E-Modul. Pemantauan Pelaksanaan: Melakukan observasi pelaksanaan E-Modul untuk memastikan penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi Formatif: Evaluasi ini dilakukan di setiap tahap (Analysis, Design, Development, Implementation) untuk memastikan setiap tahap pengembangan berjalan sesuai rencana dan memenuhi standar. Evaluasi Sumatif: Dilakukan pada akhir pelaksanaan untuk mengukur efektivitas E-Modul dalam meningkatkan keterampilan belajar murid. Data diperoleh melalui hasil tes, angket, dan wawancara dengan murid dan guru. Refleksi dan Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan pada E-Modul jika diperlukan sebelum distribusi lebih luas.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket diberikan kepada murid dan guru untuk memperoleh data persepsi dan tanggapan mereka terhadap E-Modul interaktif yang telah dikembangkan. Kuesioner ini mencakup pertanyaan terkait tampilan, kemudahan penggunaan, materi yang disampaikan, dan elemen interaktif yang ada dalam E-Modul. Angket

ini menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung aktivitas dan respons murid saat menggunakan E-Modul interaktif. Lembar observasi mencatat aspek-aspek seperti keterlibatan murid dalam pembelajaran, interaksi dengan konten E-Modul, dan kemandirian dalam mempelajari materi. Data dari observasi ini memberikan gambaran tentang keefektifan E-Modul dalam mendukung proses pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan murid sebagai pengguna E-Modul untuk memperoleh data kualitatif mengenai pengalaman dan tanggapan mereka terhadap penggunaan E-Modul dalam pembelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk mendalami aspek-aspek yang mungkin tidak tercakup dalam angket dan memberikan pandangan mendalam tentang efektivitas media ajar yang dikembangkan.

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis kevalidan

Teknik analisis kevalidan menggunakan 2 validator dan untuk melihat kevalidan digunakan yaitu berdasarkan skala aiken. Penskoran pada analisis kevalidan sebagai berikut :

$$V = -\Sigma s - /n(c - 1)$$

Keterangan:

Indeks kesepakatan penilai (validator) untuk validasi modul digital adalah V. S adalah skor yang diberikan oleh setiap penilai (validator) dikurangi dari skor terendah yang digunakan, dan n adalah jumlah penilai (validator). Jumlah kategori yang dipilih oleh validator adalah c.

Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Indeks Aiken

No.	Rentang Indeks	Kategori
1.	< 0,4	Kurang Valid
2.	0,4-0,8	Valid
3.	> 0,8	Sangat Valid

(Retnawati, 2016).

2. Teknik analisis kepraktisan

Data tentang kepraktisan modul diperoleh dari tanggapan murid dan guru pada kuesioner. Hasilnya dinilai menggunakan lima skala Likert: sangat praktis, praktis, kurang praktis, tidak praktis, dan sangat tidak praktis. Kuesioner ini memiliki pernyataan positif dan negatif. Jawaban yang sangat praktis diberi skor 5 untuk pernyataan positif, dan jawaban yang tidak praktis diberi skor 1 untuk pernyataan negatif. Rumus ini digunakan untuk menghitung poin latihan modul.

P = Σ TSe/ Σ TSh X 100% Keterangan :

P = persentase kepraktisan

TSe = jumlah skor respons semua murid

TSh = jumlah skor maksimal dari respons semua murid

Tabel kategori memiliki persamaan yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat klasifikasi respons murid dan guru terhadap angket:

Tabel 3.2 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar Modul Digital

No.	Kriteria Kepraktisam	Tingkat Kepraktisan
1.	80% < P ≤ 100 %	Sangat Praktis
2.	60% < P ≤ 80%	Praktis
3.	40% < P ≤ 60%	Kurang Praktis
4.	$20\% < P \le 40\%$	Tidak Praktis
5.	$0 < \mathbf{P} \le 20\%$	Sangat Tidak Praktis

(Nesri & Kristanto, 2020)

BAB IV

HASIIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam studi ini, model studi pengembangan digunakan untuk mengembangkan materi pencernaan modul digital. ADDIE digunakan untuk pengembangan ini. Dalam studi ini, Peneliti membatasi pengembangan pada tahap implementasi saja dan mengubah model pengembangan jika diperlukan. Modul digital yang dibuat memiliki kredibilitas dan manfaat berdasarkan evaluasi penelitian ahli dan evaluasi murid dan guru. Saat ini, Setiap tahap pengembangan media yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analysis (Analisis)

Analisis adalah tahap pengumpulan informasi yang menghasilkan modul interaktif digital yang dibuat dengan materi sistem pencernaan menggunakan Canva, yang menganalisis kebutuhan murid dan konsep untuk membuat produk.

a. Analisis kebutuhan murid

Tujuan analisis ini adalah untuk memenuhi kebutuhan murid untuk materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Analisis kebutuhan murid ini mendorong peneliti untuk membuat modul digital yang mudah dipahami dan menarik bagi murid. Ketika murid menggunakan teknologi untuk belajar, mereka membutuhkan sumber pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Menurut temuan dari pengamatan yang dilakukan pada studi yang dilakukan di SMA Negeri di Makassar, ditemukan bahwa murid menghadapi sejumlah tantangan saat belajar. Tantangan tersebut termasuk materi yang sulit dipahami karena sulit membedakan bagian tubuh manusia, memerlukan gambar atau video pendukung selama proses pembelajaran, dan pembelajaran sebelumnya tidak menggunakan modul digital. Bahan terbuka yang digunakan tidak menarik, membuat murid jenuh dengan pelajaran. Berdasarkan observasi, murid diizinkan untuk membawa ponsel pintar mereka dan menggunakannya selama proses pembelajaran jika diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa murid dapat menggunakan materi pelajaran dari modul digital kelas XI di SMA Negeri 8 Makassar

b. Analisis konsep

Pada langkah ini, konsep analisis dilakukan dengan menggabungkan unsur-unsur penting materi pembelajaran. Ide-ide tentang materi modul digital mencakup semua materi yang terkait dengan sistem pencernaan dan strukturnya. Analisis konsep digunakan untuk menemukan ide dalam media yang disesuaikan dengan materi tersebut. Ini menghasilkan peta konsep material seluler, seperti yang digambarkan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Peta Konsep Materi Sistem Pencernaan

(Sumber: Olahan Penelitian)

2. Tahap Perancangan

Tujuan dari langkah perancangan ini adalah membuat modul digital untuk mengajar biologi. Tingkat desain ini meliput:

a. Mempersiapkan acuan

Analisis kurikulum dan analisis konsep murid selesai, langkah berikutnya adalah mendapatkan referensi atau modul digital yang ada hubungannya dengan produk pengembangan. Peneliti mengumpulkan informasi seperti majalah tentang proses pembuatan bahan ajar untuk modul digital dan buku teks biologi SMA untuk modul digital.

b. Menyusun desain produk

Aplikasi Canva digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang terkait dengan pembuatan materi pembelajaran untuk modul digital. Tahap pertama perancangan modul digital adalah mencocokkan materi dengan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 Selain itu, desain produk pengembangan untuk modul digital yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Bagian pendahuluan berisi kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, dan materi pembelajaran terdiri dari pendahuluan, ringkasan materi, dan aktivitas. Di bagian akhir terdapat glosarium atau kata-kata penting yang ada di dalam materi, sehingga murid lebih mudah memahami topik tentang sistem pencernaan.

3. Tahap Pengembangan

Kemudian ada pengembangan. Desain yang dibuat pada tahap sebelumnya sekarang diterapkan. Sebagai contoh, berikut adalah proses

pengembangan yang dilakukan:

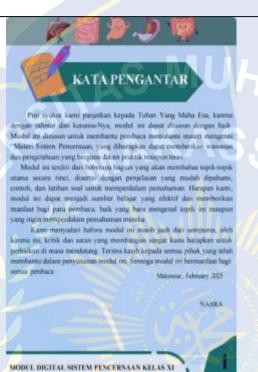
a. Pengembangan desain produk

Proses menggunakan Canva untuk membuat desain modul digital interaktif pada materi sistem pencernaan. Kertas yang digunakan berukuran A4, dan fontnya adalah TimesNew Roman. Tampilan desain modul digital interaktif yang bergantung pada materi sistem pencernaan dapat dilihat di sini.

Tabel 4.2 Desain Pengembangan Modul Digital



2. Kata Pengantar

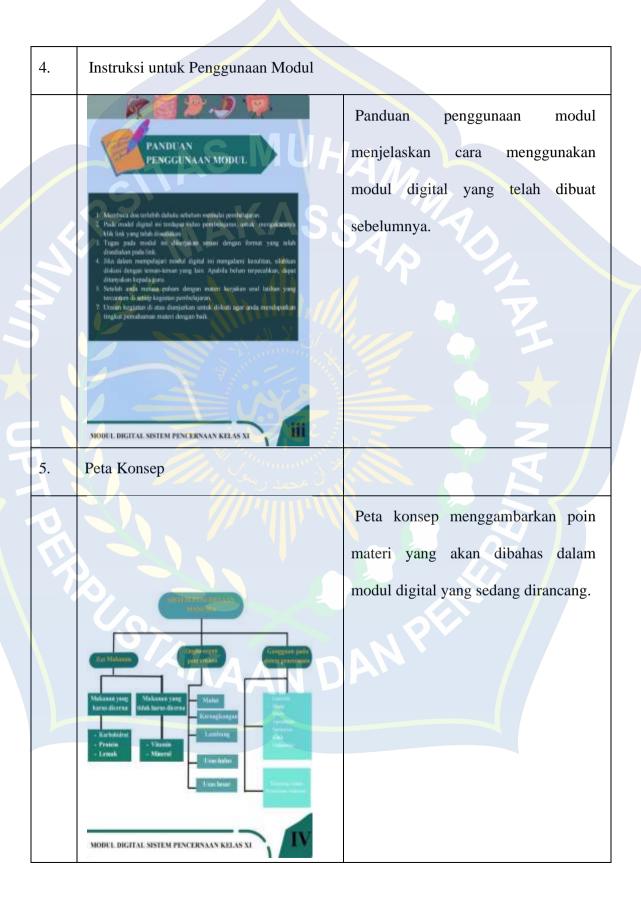


Kata Pengantar menjelaskan materi sel modul interaktif dan terima kasih kepada penulis. Tujuan dari pembuatan modul ini adalah untuk memberi pembaca (murid) memahami konsep sistem pencernaan saat mempelajarinya.

3. Deskripsi Modul



Deskripsi modul berisi informasi tentang KD dan model pembelajaran yang digunakan. Ini juga mencakup penjelasan tambahan untuk modul digital ini.



6. Pendahuluan Setiap Kegiatan



Sebelum dimulai, diberikan materi yang akan dipelajari.

7. Uraian Materi



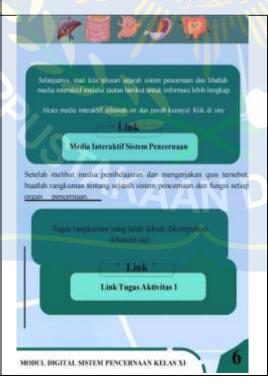
Inti dari setiap kegiatan yang dalam modul.

8. Tahapan terfokus pada masalah



Tahap orientasi murid pada masalah mencakup masalah yang terjadi dan di mana murid harus menyelesaikannya.

9. Tahap Memandu Studi Individu dan Kelompok



Dalam tahap ini, peserta didik melakukan penyelidikan.

10. Tahap Pembuatan dan Penayangan Hasil



Tujuannya untuk menghasilkan dan mempresentasikan hasil diskusi kepada peserta didik. Kelompok lain kemudian dapat menanggapi hasil tersebut.

11. Glosarium



Glosarium terdiri dari daftar kata dan istilah penting yang termasuk dalam modul.



14. Panduan Pengerjaan Tugas



Ada instruksi tentang cara murid harus menjawab pertanyaan dalam tugas.

15. Format Pengerjaan Tugas



Dikerjakan oleh murid sesuai dengan desain yang telah diberikan.

Studi yang berpengalaman pertama kali memvalidasi produk setelah mengembangkan modul digital ini, menunjukkan bahwa materi pendidikan modul digital interaktif memenuhi standar. Dua komponen utama yang akan dievaluasi adalah materi dan media.

b. Validasi

Modul digital dan angket respons yang dibuat oleh guru biologi dan murid harus divalidasi oleh ahli. Validator Hasilnya kemudian dibandingkan, dan hasil dari Ibu Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si., sebagai validator II. Hasil validasi dan angket didapatkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa modul dan angket respons tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan mengumpulkan masukan, rekomendasi, pendapat, dan evaluasi tentang apa yang telah di kembangkan. Tujuan yaitu untuk memastikan bahwa instrumen dan modul digital dalam studi ini valid atau layak untuk dipakai:

Tabel 4.3. Hasil Validasi Isi dan Konstruk Modul Digital

Jumlah Skor	Validator I	Validator II
70,	88	88
Jumlah Maksimal	88	NPV
Rata-rata	KAAN DI	4
Kategori	Sangat Valid	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis data dari validator I dan validator II, hasil yang diperoleh selama validasi materi pembelajaran modul digital mencakup aspek materi dan media. Validator I dan II memiliki 22 pernyataan yang mencakup

aspek materi dan media. Hasil rata-rata Validator I menghasilkan nilai 4.

Nilai 4 "sangat valid" untuk validator II "sangat valid". Hal ini menunjukkan bahwa modul digital yang dibuat oleh murid sangat layak untuk diuji. Setelah revisi dilakukan sesuai dengan rekomendasi penilai, mereka kemudian dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, ujian praktek.

4. Tahap Implementasi

Proses terakhir adalah penerapan., produk dapat diuji dengan menyebarkan angket kepada guru dan murid biologi kelas XI MIPA. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru dan murid menyikapi kepraktisan modul digital.

a. Analisis Kegunaan Modul

Pada tanggal 15 Juli 2025, uji coba praktisi dilakukan pada satu guru biologi di kelas XI Mipa. Hasilnya adalah seperti berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Kepraktisan Modul Digital oleh Guru

Total	Jumlah Maksimal	Rata-rata	
72	80	3,6	
Presentasi	Kepraktisan	90%	
Kat	egori	Sangat Praktis	

Pada Langkah dua puluh pernyataan digunakan untuk menganalisis kepraktisan bahan ajar modul digital yang digunakan oleh guru. Berdasarkan Tabel 4.4, hasil rata-rata responden sebesar 3,6 dan persentase 90 persen menunjukkan bahwa respon kepraktisan guru berada dalam jarak 80 persen < P \le 100 persen. Nilai-nilai ini termasuk dalam kategori praktis.

b. Analisis Aplikasi Modul Digital Oleh Murid

Pada tanggal 15 Juli 2025, uji coba praktis dimulai. Pembagian wilayahnya dihadiri oleh 17 orang. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Kepraktisan Modul Digital oleh Siswa

Total	Jumlah Maksimal	Rata-rata
1.244	1.280	124,8
Presentasi I	Kepraktisan	97%
Kate	egori	Sangat Praktis

(Dapat dilihat pada lampiran)

Digunakan dua puluh pernyataan untuk menganalisis bahan ajar. Hasil rata-rata dari 124,8 responden ditemukan dalam Tabel 4.4, dan persentase 97% menunjukkan bahwa respons kepraktisan guru terletak pada rentang yang sangat

praktis di mana 80% < P ≤ 100%. Itu menunjukkan kedua sampel yaitu guru dan peserta didik terkait respons kepraktisan diperoleh kategori "Sangat Praktis" oleh guru dan kategori "sangat Praktis" oleh peserta didik pada modul digital tersebut.

c. Gambaran Umum Studi

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Makassar dengan melibatkan murid kelas XI MIPA berjumlah 25 orang dan guru mata pelajaran Biologi sebagai subjek penelitian. Fokus utama penelitian ini dapat pada pengembangan dan implementasi studi ini meneliti sejauh mana penggunaan e-modul interaktif ini dapat membantu pembelajaran biologi dan meningkatkan pemahaman murid tentang materi, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan kemampuan berpikir kritis dan mandiri. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan beberapa murid sebagai informan kunci, serta dokumentasi berupa catatan lapangan, foto, dan dokumen penunjang lainnya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), yang dimodifikasi agar sesuai dengan konteks dan pendekatan kualitatif. Model ini memungkinkan peneliti untuk merancang E-Modul yang relevan dengan kebutuhan murid, mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks nyata pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

berkontribusi dalam penyediaan media pembelajaran berbasis digital, tetapi juga memberikan gambaran mengenai dinamika penerapan teknologi dalam pendidikan di tingkat sekolah menengah.

d. Observasi di kelas

Selama proses penerapan E-Modul interaktif pada pembelajaran materi sistem pencernaan manusia di kelas XI MIPA SMAN 8 Makassar, terjadi sedikit perubahan perilaku terhadap belajar yang cukup baik. Hasil observasi langsung di kelas menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelumnya, murid tampaknya lebih antusias dan aktif dalam belajar. Murid terlihat lebih fokus, tertarik, dan terlibat secara aktif dalam mengikuti alur pembelajaran yang disajikan melalui E-Modul. Mereka secara mandiri membuka E-Modul di perangkat masing-masing, menyimak penjelasan materi melalui video yang tersedia, serta aktif mengikuti latihan soal yang disajikan secara interaktif dalam modul. Suasana kelas menjadi lebih dinamis, tidak pasif seperti biasanya, dan menunjukkan peningkatan partisipasi murid dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, terdapat murid tampak lebih banyak berdiskusi dengan teman sekelompoknya, baik dalam memahami materi yang sulit, menjawab latihan soal, maupun berdiskusi tentang animasi dan gambar yang ditampilkan dalam E-Modul. Mereka berinisiatif mencari jawaban sendiri, menelusuri tautan tambahan dalam modul, serta melakukan pencatatan poin penting yang harus selalu menunggu arahan guru.

e. Wawancara dengan Guru

Guru mata pelajaran Biologi dari hasil wawancara saya dengan beliau

menyampaikan bahwa penggunaan E-Modul interaktif ini dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dinilai efektif dan sangat relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Menurut ibu Sari, kehadiran E-Modul ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga sejalan dengan kebutuhan generasi digital yang akrab dengan perangkat berbasis teknologi. Guru merasa sangat terbantu karena E-Modul ini dapat digunakan tidak hanya sebagai alat bantu ajar dalam menyampaikan materi di kelas, tetapi juga berfungsi sebagai bahan belajar mandiri yang dapat diakses oleh murid kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan belajar masing-masing.

Lebih lanjut, guru juga mengamati adanya peningkatan keterampilan belajar murid setelah penerapan E-Modul, terutama dalam aspek kemandirian belajar, manajemen waktu, serta kemampuan dalam merancang strategi belajar yang lebih efektif. Murid terlihat lebih aktif atas proses pendidikan dan menunjukkan minat yang lebih besar. Hal ini terlihat bahwa penggunaan E-Modul tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap dan keterampilan belajar yang penting bagi kesuksesan akademik jangka panjang.

f. Analisis Keterampilan Belajar

Berdasarkan tata dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa keterampilan belajar ini murid mengalami peningkatan, khususnya pada aspek:

 Kemandirian belajar: murid lebih inisiatif membuka modul sebelum dan sesudah kelas.

- 2. **Belajar Aktif:** murid lebih aktif mencatat, menandai bagian penting, dan mengulang video pembelajaran.
- 3. **Pemanfaatan Waktu:** Murid memanfaatkan waktu di rumah untuk menyelesaikan latihan dalam modul.
- 4. **Keterampilan berpikir kritis:** murid menunjukkan peningkatan dalam menyimpulkan materi setelah kegiatan belajar.

Data ini diperkuat dengan catatan reflektif murid dalam E-Modul yang menunjukkan kesadaran mereka terhadap proses belajar yang mereka alami.

B. Pembahasan

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa E-Modul interaktif memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan keterampilan belajar murid, terutama dalam pembelajaran di SMAN 8 Makassar. E-Modul yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar alternatif, tetapi juga sebagai media dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini yang dapat menekankan bahwa pembelajaran akan jauh lebih efektif apabila murid secara aktif dan pengetahuannya Interaksi yang terjadi antara murid dan materi pembelajaran yang disajikan secara visual dan digital melalui E-Modul, memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam serta keterlibatan yang lebih tinggi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan-temuan dalam

penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan E-Modul interaktif digital terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek keterampilan belajar murid. Di antaranya adalah meningkatnya kemampuan dalam mengelola waktu belajar, berkembangnya rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran, serta munculnya kemampuan untuk menyusun strategi belajar yang lebih efektif dan efisien. Beberapa studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Hidayati (2020) dan Prasetyo & Nurhadi (2021), juga mengemukakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis digital mampu meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses terhadap materi, dan menumbuhkan minat belajar murid terhadap mata pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit atau kurang menarik. Dengan demikian, implementasi E-Modul interaktif tidak hanya memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga turut mendorong perkembangan aspek afektif dan metakognitif murid yang sangat penting dalam proses pembelajaran jangka panjang.

E-Modul yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam studi ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini memungkinkan proses pengembangan E- Modul dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan murid, perancangan isi dan tampilan modul, pengembangan materi interaktif, implementasi dalam proses pembelajaran, hingga evaluasi efektivitasnya. Dengan pendekatan ini, E-Modul yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan belajar murid secara optimal dan relevan dengan karakteristik mereka.

Implementasi E-Modul interaktif ini dalam pembelajaran Biologi di

tingkat SMA tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar akademik murid, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan belajar jangka panjang yang esensial untuk pendidikan abad ke-21. Pendekatan berbasis teknologi ini selaras dengan arah transformasi pendidikan nasional yang menekankan pada pembelajaran berbasis digital, penguatan karakter mandiri, dan pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, E-Modul interaktif bukan sekadar media alternatif, melainkan merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif, relevan, dan berorientasi pada pengembangan potensi murid secara menyeluruh.

Digunakan dua puluh pernyataan untuk menganalisis kegunaan murid bahan buka modul digital pada tahap ini. Hasil rata-rata dari 124,8 responden ditemukan dalam Tabel 4.4, dan persentase 97% menunjukkan bahwa respons kepraktisan guru 80% < P ≤ 100%, yang merupakan rentang yang sangat praktis. Ini menunjukkan bahwa guru dan murid dari sampel tersebut guru memberikan kategori "Sangat Praktis" dan peserta didik memberikan kategori "Sangat Praktis" untuk respons kepraktisan dalam modul digital tersebut. Digunakan dua puluh pernyataan untuk menganalisis kepraktisan bahan ajar modul digital oleh peserta didik pada tahap ini. Tabel 4.4 menunjukkan hasil rata-rata yang diperoleh dari responden. Dengan persentase 97%, 124,8 menunjukkan bahwa respons kepraktisan Guru sangat praktis jika P = 80%. Ini menunjukkan bahwa guru dan peserta didik masing-masing memiliki kategori "Sangat Praktis" dan peserta didik memiliki kategori "Sangat Praktis".

Hasil studi Syarifa (2025) terlihat e-modul yang dibuat memiliki nilai

kepraktisan mahamurid sebesar 90,63% pada aspek kebermanfaatan dan sebesar 92,19% pada aspek kemudahan dengan kategori tinggi; nilai kepraktisan dosen rata-rata sebesar 92,92% pada empat aspek. Hasil uji coba luas menunjukkan bahwa nilai kepraktisan murid pada aspek kebermanfaatan sebesar 91,3% dan aspek kemudahan sebesar 95,11% dengan kategori tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari kajian studi pengembangan telah diselesaikan dan dapat disimpulkan yaitu:

 Materi yang dikembangkan untuk modul yang menggunakan canva untuk materi sistem pencernaan yang memenuhi kriteria valid dengan indeks Aiken V, yang memiliki elemen evaluasi yang berkaitan dengan materi dan media, sangat valid dari dua validator ahli. 2. Bahan pembelajaran yang digunakan dalam modul digital interaktif yang berdasarkan analisis angket respon, menggunakan canva pada bahan yang dikembangkan untuk sistem pencernaan memenuhi standar yang sangat praktis guru yang menghasilkan 90% dan analisis angket yang menghasilkan 97%, yang dimasukkan ke dalam kategori praktis.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini, yaitu:

- 1. Guru harus menggunakan materi pembelajaran yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran
- 2. Untuk murid, modul digital ini dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, N., Dwi, W., Gola, N., Raudhotus, R., Nuraini, L., Kusuma, F., & Anggraeni, A. (2021). Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 123–135.
- Farahin Rachman Laraphaty, N., Riswanda, J., Putri Anggun, D., Engga Maretha, D., & Ulfa, K. (2021). Review: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL ELEKTRONIK (E-MODUL). *Inovasi Dan Tantangan Pembelajaran Serta Riset Biologi Berbasis Islami Di Era Pandemi*, 145–156. http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio
- Hayanum, R., Permana Sari, R., & Nurhafidhah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif dengan Menggunakan Aplikasi Exe-Learning. *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 5(2), 7–17. https://doi.org/10.33059/katalis.v5i2.6970.

Hilda Maulidiansy, Novaliyosi, & Hendrayana, A. (2023). E-Motivector (E-Modul

- Interaktif Berbantuan Video Creator) yang Mendukung Pembelajaran STEAM. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 336–346. https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2742.
- Hidayati, R. N. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP. Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi, 5(2), 112–121.
- Khoirul Fikri, M., & & Firmansyah Sofianto, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Pada Materi Rangka Batang Di SMK Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*., 8(2), 1–9.
- Kuswanto, J. (2019). Pengembangan Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII. *Jurnal Media Infotama*, 15(2), 51–56. https://doi.org/10.37676/jmi.v15i2.866.
- Manzil, E. F., Sukamti, S., & Thohir, M. A. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Heyzine Flipbook Berbasis Scientific Materi Siklus Air Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 31(2), 112. https://doi.org/10.17977/um009v31i22022p112.
- Pratama, V., Anggraini, S. F., Yusri, H., & Mufit, F. (2021). Disain dan Validitas E-Modul Interaktif Berbasis Konflik Kognitif untuk Remediasi Miskonsepsi Siswa pada Konsep Gaya. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, *5*(1), 68–76. https://doi.org/10.24036/jep/vol5-iss1/525.
- Prasetyo, A., & Nurhadi, D. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Mandiri Siswa SMA. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(1), 45–56
- Riqqa, N. T., Inang Prihatina, Y., Hidayati, L., & Mayasari, P. (2023). Pengembangan E-Modul Interaktif Pembuatan Pola Grading Fase E Tata Busana SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 1–12.
- Siswa, B., Sistem, M., & Manusia, P. (2013). *Unnes Journal of Biology Education*. 2(1).

Wardhana, S. O., Nabilah, S., Dewitasari, A. P., & Hidayah, R. (2022). E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS NATURE OF SCIENCE (NoS) PERKEMBAGAN TEORI ATOM GUNA MENINGKATKAN LEVEL KOGNITIF LITERASI SAINS PESERTA DIDIK Singgih Oka Wardhana, Shabrina Nabilah, Annisa Putria Dewitasari, Rusly Hidayah. *Journal of Chemical Education*, 11(1), 34–43.

Winatha, K. R. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2). https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021.

Yuliana, V., Copriady, J., & Erna, M. (2023). Pengembangan E-Modul Kimia Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Liveworksheets pada Materi Laju Reaksi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *17*(1), 1–12. https://doi.org/10.15294/jipk.v17i1.32932



A

M

P

I

MR

A

N

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN

1.1 Angket Penilaian Respons Guru

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET E-MODUL PEMBELAJARAN

Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia
Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

IDENTITAS

- 1. Nama
- 2. Guru Mata pelajaran
- 3. NIP.
- 4. No. Hp/Telap. :
- 5. Alamat Email

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Berikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB) atau Sangat Kurang (SK) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Alternatif jawaban tersebut berturut-turut memiliki skala penilaian sebagai berikut:
 - a. Sangat Baik (SB) = 4
 - b. Baik (B) = 3
 - c. Kurang (K) = 2
 - d. Sangat Kurang (SK) = 1
- 2. Berikan komentar/saran pada kolom yang sudah disediakan. Apabila kolom tidak mencukupi, dapat ditulis pada lembar kosong di sebaliknya

B. Butir Penilaian Aspek Bahan

	<u></u>			
Butir Penilaian	111111111	Pilih Ja	w <mark>ab</mark> an	
Dutii I ciiilalaii	SK	K	В	SB
1. Seberapa mudah Anda				
memahami materi dalam modul				
interaktif ini.				
2. Apakah modul ini menyajikan	ل محمد			
informasi tentang sistem				
pencernaan secara jelas dan				
terstruktur				
STAKAA				
3. Seberapa efektif modul ini				
dalam membantu Anda				
menjelaskan konsep-konsep				
sulit dalam materi sistem				
pencernaan kepada siswa				

4.	Apakah modul interaktif ini				
	membantu Anda memperjelas				
	hubungan antara organ-organ				
	dalam sistem pencernaan.				
5.	Apakah Anda merasa modul ini				
	meningkatkan pemahaman		71		
	siswa tentang topik sistem			1///	
	pencernaan	ΔS	0		
6	6. Apakah materi dalam modul		O _A		
1	ini cukup mendalam untuk		4	P	
	memenuhi kebutuhan				
	kurikulum yang Anda ajarkan	X			
7	7. Seberapa berguna fitur dalam	111111111111111111111111111111111111111	*		
	memperjelas materi				
	pembelajaran bagi siswa				×
8	3. Apakah Anda merasa nyaman	150			
	menggunakan modul interaktif	money	*		
	ini dalam pengajaran sehari-	۷ محمد			
4	hari.	$\Pi_{k,s'}$			
9	9. Sebera <mark>pa mudah A</mark> nda				
	mengintegrasikan modul				
	interaktif ini dengan metode	V			
	pengajaran lainnya			10	
1	0. Apakah modul ini memberikan		1 A		
\	panduan yang jelas bagi Anda				
\	dalam mengajar				
1	1. Seberapa banyak waktu yang				
	Anda butuhkah untuk				
	mempersiapkan penggunaan				
	modul ini sebelum mengajar				

12. Apakah tampilan dan desain				
modul interaktif ini menarik				
dan memudahkan Anda dalam				
belajar				
13. Apakah Anda merasa modul				
ini memberikan fleksibilitas	IU	41		
dalam mengajarkan materi			MA	
kepada berbagai tipe siswa.	ΔS			1
14. Apakah Anda melihat		O/		~
peningkatan partisipasi siswa			7	
dalam kelas setelah				
menggunakan modul ini	V			
15. Seberapa besar pengaruh	1111111 ₁₁₁	k .		
modul ini dalam meningkatkan				
minat belajar siswa tentang				
sistem pencernaan	152			
16. Apakah siswa menunjukkan	mm	×.		
peningkatan pemahaman	ا محمد			
konsep sistem pencernaan	112,0			
setelah menggunakan modul	1 7			
ini.				
17. Apakah siswa lebih mudah	3			
mengingat materi sistem				
pencernaan setelah				
menggunakan modul ini.	$N \setminus$			
18. Apakah siswa merasa lebih				
terlibat dan termotivasi dalam				
proses belajar setelah				
menggunakan modul ini.				

19. Apakah Anda mengalami	
kesulitan teknis atau masalah	
lainnya saat menggunakan	
modul ini dalam pengajaran	
20. Apa yang perlu diperbaiki atau	
ditambahkan dalam modul	UHAM
interaktif ini untuk	VIII
memudahkan proses	190 1
pengajaran Anda di masa	100X
depan	
Jumlah	1,(//)
Total	La
Rata-rata	

C.	Komentar/Saran	

D. Kesimpulan

Bahan pembelajaran E-Modul ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
- 2. Layak digunakan di Ipangan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan di lapangan



INSTRUMEN VALIDASI ANGKET E-MODUL PEMBELAJARAN

Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

IDENTITAS

1. Nama

San Octoura, S. Pd., IM. Pd.

2. Guru Matapelajaran

GON Bulon

3. NIP.

4. No. Hp/Telp.

5. Alamat Email

:0002022246650

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Berikan tanda checklist (v) pada salah satu alternatif jawaban. Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB) atau Sangat Kurang (SK) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Alternatif jawaban tersebut berturut-turut memiliki skala penilaian sebagai berikut:
 - a. Sangat Baik (SB) = 4
 - b. Baik (B) = 3
 - c. Kurang (K) = 2
 - d. Sangat Kurang (SK) = 1
- Berikan komentar/saran pada kolom yang sudah disediakan. Apabila kolom tidak mencukupi, dapat ditulis pada lembar kosong di sebaliknya

B. Butir Penilaian Aspek Bahan

Barda Bardadan		Pilih Ja	waban	
Butir Penilaian	SK	K	В	SB
Seberapa mudah Anda memahami materi dalam modul interaktif ini.			1	

Apakah modul ini menyajikan informasi tentang sistem pencernaan secara jelas dan terstruktur	Jŀ	1,		~	
MAKA	S	S	1		4
Seberapa efektif modul ini dalam membantu Anda menjelaskan konsep-konsep sulit dalam materi sistem pencernaan kepada siswa			1		
Apakah modul interaktif ini membantu Anda memperjelas hubungan antara organ-organ dalam sistem pencernaan.				V	
5. Apakah Anda merasa modul ini meningkatkan pemahaman siswa tentang topik sistem pencernaan	2			V	7
Apakah materi dalam modul ini cukup mendalam untuk memenuhi kebutuhan kurikulum yang Anda ajarkan	111		~	Ţ	
Seberapa berguna fitur dalam memperjelas materi pembelajaran bagi siswa			1		
Apakah Anda merasa nyaman menggunakan modul interaktif			1	Y	

ini dalam pengajaran sehari- hari.						
Seberapa mudah Anda mengintegrasikan modul interaktif ini dengan metode pengajaran lainnya	Jį	1,	1/	V		
Apakah modul ini memberikan panduan yang jelas bagi Anda dalam mengajar	5	S	4,		To the second second	
11. Seberapa banyak waktu yang Anda butuhkan untuk mempersiapkan penggunaan modul ini sebelum mengajar	11/1		~			
12. Apakah tampilan dan desain modul interaktif ini menarik dan memudahkan Anda dalam belajar			V			
13. Apakah Anda merasa modul ini memberikan fleksibilitas dalam mengajarkan materi kepada berbagai tipe siswa.	2		1			
14. Apakah Anda melihat peningkatan partisipasi siswa dalam kelas setelah menggunakan modul ini	11/1			1		
15. Seberapa besar pengaruh modul ini dalam meningkatkan minat belajar siswa tentang sistem pencernaan				1		

	6. Apakah siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep sistem pencernaan setelah menggunakan modul					
425	ini. 7. Apakah siswa lebih mudah mengingat materi sistem pencernaan setelah menggunakan modul ini.	S			14	
	Apakah siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar setelah menggunakan modul ini.	11/1		1		
	Apakah Anda mengalami kesulitan teknis atau masalah lainnya saat menggunakan modul ini dalam pengajaran			1		
	Apa yang perlu diperbaiki atau ditambahkan dalam modul interaktif ini untuk memudahkan proses pengajaran Anda di masa depan	2 1				
	Jumlah 3 L					
	Total 72					
	Rata-rata X 3.6	Į D	A	NP		

1.2 Angket Penilaian Respons Siswa

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET E-MODUL PEMBELAJARAN

Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia

Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

IDENTITAS

6. Nama

7. Kelas :

8. No. Hp/Telap.

9. Alamat Email :

C. Petunjuk Pengisian Angket

- 2. Berikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB) atau Sangat Kurang (SK) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Alternatif jawaban tersebut berturut-turut memiliki skala penilaian sebagai berikut:
 - e. Sangat Baik (SB) = 4
 - f. Baik (B) = 3
 - g. Kurang (K) = 2
 - h. Sangat Kurang (SK) = 1
 - 3. Berikan komentar/saran pada kolom yang sudah disediakan. Apabila kolom tidak mencukupi, dapat ditulis pada lembar kosong di sebaliknya

D. Butir Penilaian Aspek Bahan

Butir Penilaian		Pilih Ja	waban	
Dutii Teiliaian	SK	K	В	SB
1. Apakah Anda merasa lebih				
memahami konsep sistem				
pencernaan setelah		14	11	
menggunakan modul interaktif	A 6	_		1
ini	A5	S		4
2 Sejauh mana Anda merasa	<u> </u>			
modul interaktif ini membantu				
Anda memahami proses	Mily			
pencernaan makanan.	أن إلى			
	3			
3 Setelah menggunakan modul	إممد			
interaktif, apakah Anda merasa	//////			
lebih mudah untuk mengingat				
bagian-bagian sistem	V			
pencernaan				
4 Bagaimana pemahaman Anda				
tentang fungsi hati dalam				
pencernaan setelah mengikuti		JA		
modul interaktif				
5 Apakah modul ini membantu				
Anda untuk memahami				
hubungan antara berbagai organ				
dalam sistem pencernaan				
1				

6	Seberapa membantu Anda				
	mengikuti modul interaktif ini				
	dibandingkan dengan metode				
	pembelajaran lainnya				
7	Apakah Anda merasa lebih				
	aktif dalam proses belajar	IU	M		
	menggunakan modul			WA	
	interaktif?	ΔS	C		A
8	Seberapa banyak Anda merasa		OX		
	termotivasi untuk belajar lebih		4	7	
	dalam tentang sistem				
	pencernaan setelah	Y . ;			
	menggunakan modul ini.		k		
9	Modul interaktif ini membuat				
	Anda merasa lebih ingin tahu				
	tentang topik-topik lain dalam	152			
	biologi.		38		
10	Apakah Anda merasa modul	الالالالالا			3,00
1	ini membuat belajar lebih	1117,7			
	menyenangkan dan menarik	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \			
11	Bagaimana kemudahan				
	penggunaan modul interaktif	-			
	ini.			10	
12	Apakah tampilan dan desain				
	modul interaktif ini menarik				
	dan memudahkan Anda dalam				
	belajar				
13	Apakah ada bagian dari modul				
	interaktif ini yang				
		l			

	membingungkan atau sulit				
	dipahami				
14	Seberapa membantu fitur				
	interaktif dalam membantu				
	pemahaman Anda tentang				
	materi?	IU	MA		
15	Apakah Anda merasa			14/1	
	mendapatkan umpan balik	ΔS	C		41
	yang cukup dari modul		0/		
	interaktif ini untuk		4	7	
	meningkatkan pemahaman				
	Anda	X . s			
16	Apakah nilai Anda dalam ujian		k .		
	atau tugas setelah				
	menggunakan modul ini lebih				
	baik dibandingkan sebelumnya	152			
17	Apakah Anda merasa lebih		28		
	menbantu untuk menghadapi	الالالالالا			
1	ujian setelah menggunakan				
	modul interaktif ini	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \			
18	Apakah Anda merasa terbantu				
	bahwa pemahaman Anda				
	tentang materi pencernaan			18	
	lebih dalam setelah		7 A		
	menggunakan modul ini				
19	Apakah modul interaktif ini				
	membantu Anda				
	mengidentifikasi kesalahan				
	pemahaman sebelumnya				
	mengenai sistem pencernaan				

2Seberapa	membantu Anda ingin				
menggunak	an modul interaktif ini	AUHAMA			
untuk pemb	pelajaran lainnya di				
masa depar	1	if ini			
Jumlah					
Total	14 V2 IV	IU,	M	An	
Rata-rata	511				

E.	Komentar/Saran		
			<u> </u>

F. Kesimpulan

Bahan pembelajaran E-Modul ini dinyatakan:

- 4. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
- 5. Layak diguakan di Ipangan dengan revisi
- 6. Tidak layak digunakan di lapangan

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET E-MODUL PEMBELAJARAN

Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

IDENTITAS

1. Nama : Tordan Salin

2. Kelas : II.3.

3. No. Hp/Telp. : 00910-11133+7

4. Alamat Email Jordansahn + & Egamer. 1000

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Berikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB) atau Sangat Kurang (SK) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Alternatif jawaban tersebut berturut-turut memiliki skala penilaian sebagai berikut:
 - a. Sangat Baik (SB) = 4
 - b. Baik (B) = 3
 - c. Kurang (K)=2
 - d. Sangat Kurang (SK) = 1
- Berikan komentar/saran pada kolom yang sudah disediakan. Apabila kolom tidak mencukupi, dapat ditulis pada lembar kosong di sebaliknya

B. Butir Penilaian Aspek Bahan

Bert Bertheles	7	Pilih Ja	waban	
Butir Penilaian	SK	K	В	SB
Apakah Anda merasa lebih memahami konsep sistem pencernaan setelah menggunakan modul interaktif ini				-

Sejauh mana Anda merasa modul interaktif ini membantu Anda memahami proses pencemaan makanan.	J,	1,	1		
MAKA	S	S		V	4
Setelah menggunakan modul interaktif, apakah Anda merasa lebih mudah untuk mengingat bagian-bagian sistem pencernaan	Y /			/	4 7
Bagaimana pemahaman Anda tentang fungsi hati dalam pencernaan setelah mengikuti modul interaktif				~	
Apakah modul ini membantu Anda untuk memahami hubungan antara berbagai organ dalam sistem pencernaan	2			V	
Seberapa membantu Anda mengikuti modul interaktif ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya	N		V		
7. Apakah Anda merasa lebih aktif dalam proses belajar menggunakan modul interaktif?			/		
AKAAN		1	1	Y	

Seberapa banyak Anda merasa temmutivasi untuk belajar lebih dalam tentang sistem pencernaan setelah menggunakan modul ini.	J	4,	4/	V	
Modul interaktif ini membuat Anda merasa lebih ingin tahu tentang topik-topik lain dalam biologi.	S	S	V	6	
Apakah Anda merasa modul ini membuat belajar lebih menyenangkan dan menarik			V		
Bagaimana kemudahan penggunaan modul interaktif ini.	ز زر روران		V		
Apakah tampilan dan desain modul interaktif ini menarik dan memudahkan Anda dalam belajar Apakah ada bagian dari modul interaktif ini yang membingungkan atau sulit dipahami				V	
14. Seberapa membantu fitur interaktif dalam membantu pemahaman Anda tentang materi?				V	
15. Apakah Anda merasa mendapatkan umpan balik yang cukup dari modul			V		

interaktif ini untuk meningkatkan pemalumun Anda		1	V			
 Apakah nilai Anda dalam ujian atau tugas setelah menggunakan modul ini lebih baik dibandingkan sebelumnya 	S	C	1			
 Apakah Anda merasa lebih menbantu untuk menghadapi ujian setelah menggunakan modul interaktif ini 			V	P		
18. Apakah Anda merasa terbantu bahwa pemahaman Anda tentang materi pencemaan lebih dalam setelah menggunakan modul ini				V		
19. Apakah modul interaktif ini membantu Anda mengidentifikasi kesalahan pernahaman sebelumnya mengenai sistem pencernaan				V		
20. Seberapa membantu Anda ingin menggunakan modul interaktif ini untuk pembelajaran lainnya di masa depan				-		
Jumlah 491 Total 31-71 Rata-rata 43.55						



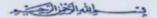
LAMPIRAN 2. VALIDASI INSTRUMEN

a. Katrol Validasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Alicust the follow Almedia for FA KULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Toly (683) (1801) (683) (1801) (683) (1801) (683) (1801) (683) (1801) (683) (1801) (180



KARTU KONTROL VALIDASI INTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nasra

NIM : 105441100521 Program Studi : Pendidikan Biologi

: Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar **Judul Proposal**

Validator I. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.

: II. Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
· t	Serin/22-03-2085	Gamber dan Anulisan	- HA
2.	Schools-05-2025	Asoun	Ma
3.	pabel -5205	Descrip	- Ph
4.	Seven hi Kapas	Ace	Pa

Mahasiswa dapat melalukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar,, 20...

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Biologi

FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0906068702







Keterangan Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI



KETERANGAN VALIDASI No: 0010/A.3/21/VAL/BIO-FKIP/VI/1446/2025

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi Perangkat Pembelajaran dan atau Instrument untuk keperluan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka Penulisan Tugas Akhir atau Skripsi Mahasiswa:

Nama : Nasra NIM 105441100521 Pendidikan Biologi Program Studi

Judul Proposal : Pengembangan e-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan

Manusia untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh Tim Penilai Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, maka Perangkat Pembelajaran dan atau Instrumen Penelitian yang terdiri dari:

- e-Modul Ajar Sistem Pencernaan
- Angket Penilaian Respon Guru
- Angket Penilaian Respon Siswa

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Dzulhijjah 1446 H 22 Juni 2025 M

Tim Penilai:

Penilai I

Penilai II

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. NIDN, 0925048603

Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si. NIDN. 0931019207

Mengetahui, m Studi Pendidikan Biologi Unismuh Makassar

ia Thahir, S.Pd., M.Pd. NIDN, 0906068702

ologi AiP = (8



2.3 Format Penilaian Validasi Isi dan Konstruksi Model Pembelajaran, Angket Resepon Angket dan Respon Siswa





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Alamat: Ra Suban Alamdin Markut FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Telp: 085342866189 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI Web: pendibiahselogismismenth



B. Lembar Penilaian

No.	Kriteria Indikator		1	Sk Peni	ala laia:	n
	Penilaian		1	2	3	4
		a. Cover, Daftar isi				1
1		b. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran				,
	c. Pendahuluan (latar belakang dan materi dalam modul)			5		ı
	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	d. Aktivitas Pelajaran				1
		e. Penutup				L
	f. Penilaian (instrument penilaian, kunci	f. Penilaian (instrument penilaian, kunci jawaban, pedoman penskoran)				1
	Kompetensi	a. KD sesuai dengan Kurikulum				
2	Dasar dan	b. TP mencakup semua aspek dalam KD				
	Tujuan	c. TP disusun berdasarkan kriteria ABCD				
-	Pembelajaran (TP)	d. TP mendorong kemampuan matematis tertentu				
		a. Mengungkapkan sejarah singkat akan materi tersebut				1
3	Pendahuluan	b. Mengungkapkan kegunaan materi tersebut				
		c. Mengungkapkan gambaran isi materi				
		Lintasan belajar (learning trajectories) / alur jelas dan terstruktur			W	0
	Aktivitas Pembelajaran Pembelajaran C. Mendukung tercapainya kemamatematis yang di pilih pada d. Mengakomudir semua cakupa (sesuai dengan KD dan Alokas	(penggunaan gambar, symbol dan				v
4		c. Mendukung tercapainya kemampuan matematis yang di pilih pada TP				1
						1
5	Penutup	Kriteria yang diharapkan dalam penyusunan Penutup adalah pembelajaran diberikan inti sari dan topik penting dalam modul berupa ringkasan (rangkuman)				U
		a. Mengukur kemampuan matematis				,
		b. Mengakomodir pengasaan semua cakupan materi				1
6	Penilaian	c. Minimal lima (5) soal untuk setia pertemuan				
		d. Ada penyelesaian soal (dalam lampiran) dan pedoman penskoran				-





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Alamati da Suku Alamati da S



- C. Penilaian Umum terhadap Modul Pembelajaran
 - Modul Pembelajaran dapat diterapkan tanpa rivisi
 - Modul Pembelajaran dapat diterapkan dengan revisi kecil
 - Modul Pembelajaran dapat diterapkan dengan revisi besar
 - 4. Modul Pembelajaran tidak dapat diterapkan

D.	Saran-saran Gibhton languitean la takap peneleun

Makassar,

2025 M

VALIDATOR 1

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. Tim Pengelola Validasi Instrumen Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar



Giologi A P Kompus vi Merdeko



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI



Validitas Isi Dan Konstruk Modul Pembelajaran Format Penilaian

Rabu/12 Maret 2025 Hari/Tanggal

Nasra Nama Mahasiswa 105441100521 NIM Pendidikan Biologi Program Studi

Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Judul Proposal

untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Validator I : Norul Magfirah, S.Pd., M.Pd. Validator II : Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si.

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peniliti mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa Modul Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relev<mark>ansi ant</mark>ara kriteria penilaian <mark>Mod</mark>ul Pembelajaran dengan indikator Modul Pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan.

- 1. Tidak Relevan
- **Kurang Relevan**
- Cukup Relevan
- Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Perangkat Pembelajaran Modul, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Alama FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Topa PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI



B. Lembar Penilaian

No. 1 2 3 4 4	Kriteria	Indikator	1		cata ilaian		
	Penilaian		1	2	3	4	
		a. Cover, Daftar isi	18				
		b. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran			19	-	
1	Kelengkapan	c. Pendahuluan (latar belakang dan gambaran materi dalam modul)				-	
	Manning P	d. Aktivitas Pelajaran				×	
		e. Penutup					
	6	f. Penilaian (instrument penilaian, kunci jawaban, pedoman penskoran)				v	
_	Kompetensi	a. KD sesual dengan Kurikulum				V	
	Dasar dan	b. TP mencakup semua aspek dalam KD				2	
2	Tujuan	c. TP disusun berdasarkan kriteria ABCD		- "		-	
	Pembelajaran (TP)	d. TP mendorong kemampuan matematis tertentu		4		-	
		Mengungkapkan sejarah singkat akan materi tersebut			1	V	
3	Pendahuluan	b. Mengungkapkan kegunaan materi tersebut				V	
		c. Mengungkapkan gambaran isi materi				L	
7		Lintasan belajar (learning trajectories) / alur jelas dan terstruktur				~	
5	Aktivitas	Sesuai dengan perkembangan kognitif anak (penggunaan gambar, symbol dan abstraksi)				7	
4	Pembelajaran	c. Mendukung tercapainya kemampuan matematis yang di pilih pada TP				4	
		d. Mengakomudir semua cakupan materi (sesuai dengan KD dan Alokasi waktu yang di pilih)		3			
5	Penutup	Kriteria yang diharapkan dalam penyusunan Penutup adalah pembelajaran diberikan inti sari dan topik penting dalam modul berupa ringkasan (rangkuman)				3	
		a. Mengukur kemampuan matematis				1	
	25 4197	 Mengakomodir pengasaan semua cakupan materi 				-	
6	Penilaian	c. Minimal lima (5) soal untuk setia pertemuan					
		d. Ada penyelesaian soal (dalam lampiran) dan pedoman penskoran				V	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Alamit ib. Subm. Gandle Sta. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI Web pendinkun matabi



- C. Penilaian Umum terhadap Modul Pembelajaran
 - Modul Pembelajaran dapat diterapkan tanpa rivisi
 - 2. Modul Pembelajaran dapat diterapkan dengan revisi kecil
 - 3. Modul Pembelajaran dapat diterapkan dengan revisi besar
 - 4. Modul Pembelajaran tidak dapat diterapkan

-	14	
D.	Saran-	saran

dilarguesian destapase penalitrus

62. Joni

VALIDATOR 2

Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si. Tim Pengelola Validasi Instrumen Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI



Validitas Isi Dan Konstruk Angket Respon Guru Format Penilaian

Rabu/12 Maret 2025 Hari/Tanggal

Nasra Nama Mahasiswa

105441100521 NIM Program Studi Pendidikan Biologi

: Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pence Judul Proposal

untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Validator I Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. Validator II Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si.

Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peniliti menggunakan instrumen berupa Angket Respon Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk membe mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakuka membubuhkan tanda ceklis (1) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebaga

- Tidak Valid
- **Kurang Valid**
- 3. **Cukup Valid**
- Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Angke terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberik perbaikan pada tulisan yang disertakan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Abanat de falue FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Abanat & Salas Abanta Na 310 Malana Ruang Lens 3 Godong FKIP Telp (8825/028018) Email: pendida attachen ananan Web pendida penanon ar Li



B. Lembar Penilaian

		Aspek yang Dinilal Petunjuk Petunjuk Petunjuk pengisian Angket Respons Guru terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas Petunjuk Angket Respons Guru dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan guru terhadap pembelajaran pek Isi Tujuan penggunaan Angket Respons Guru dinyatakan dengan jelas dan terukur Pertanyaan pada Angket Respons Guru mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran Rumusan pertanyaan pada Angket Respons Guru menuntut pemberian tanggapan dari guru pek Bahasa Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah		cala P	enilai	an
		Aspek yang Dinital	1	2	3	4
1.	Ast	nek Petunjuk				
	a.	Petunjuk pengisian Angket Respons Guru terhadap				0
	b.	bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan			7	سا
2.	Ası	pekisi				
-72.0	a.	dengan jelas dan terukur				L
	b.	Pertanyaan pada Angket Respons Guru mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				1
	c.	Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan				L
	d.					1
3.	Asy					_
	a.	Bahasa Indonesia				V
	b.	Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				L
	C.	Kesederhanaan struktur kalimat				U
	d.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	-			L

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Respons Guru

- 1.) Angket Respons Guru dapat diterapkan tanpa rivisi
- 2. Angket Respons Guru dapat diterapkan dengan revisi kecil
- 3. Angket Respons Guru dapat diterapkan dengan revisi besar
- 4. Angket Respons Guru tidak dapat diterapkan

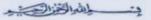




produkta bi-kga HV produkta bi-kga HV produktananaka







: Validitas Isi Dan Konstruk Angket Respon Siswa Format Penilaian

Rabu/12 Maret 2025 Hari/Tanggal

Nasra Nama Mahasiswa

105441100521 NIM Program Studi Pendidikan Biologi

Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Judul Proposal

untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. Validator 1 Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si. Validator II

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peniliti menggunakan instrumen berupa Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesedinan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1. Tidak Valid
- Kurang Valid
- Cukup Valid
- Valid

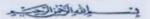
Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Angket Respons Siswa terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Abanut da haba FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Top :083503 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alternati De. Station Alternation No. 200 Stations Rossing : Later 3 Geology FKIP* Telep : 08-534/2000/09 Entel : perchafted action of the perchapted With a complete action of the perchapted action.



B. Lembar Penilaian

			Sk	ala P	enilai	an_
		Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1.	As	pek Petunjuk				
	ä.	Petunjuk pengisian Angket Respons Siswa terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas				V
	b.	Petunjuk Angket Respons Siswa dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran				V
2.	As	pekisi				
	*	Tujuan penggunaan Angket Respons Siswa dinyatakan dengan jelas dan terukur				-
	b.	Pertanyaan pada Angket Respons Siswa mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				1
	C.	Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				1
	d.	Rumusan pertanyaan pada Angket Respons Siswa menuntut pemberian tanggapan dari siswa				1
3.	As	pek Bahasa		100		
	a.	Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				1
	b.	Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				V
	C.	Kesederhanaan struktur kalimat		200		V
	d.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				1

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Respons Siswa

- 1.) Angket Respons Siswa dapat diterapkan tanpa rivisi
- 2. Angket Respons Siswa dapat diterapkan dengan revisi kecil
- 3. Angket Respons Siswa dapat diterapkan dengan revisi besar
- 4. Angket Respons Siswa tidak dapat diterapkan











: Validitas Isi Dan Konstruk Angket Respon Siswa Format Penilaian

Hari/Tanggal Rabu/12 Maret 2025 Nasra

Nama Mahasiswa NIM 105441100521 Program Studi Pendidikan Biologi

Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Judul Proposal

untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Validator 1 Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si. Validator II

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peniliti menggunakan instrumen berupa Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1. Tidak Valid
- 2. Kurang Valid
- 3. Cukup Valid
- 4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Instrument Angket Respons Siswa terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Album FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Tole PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

ngt Je. Solter Alestife No. 220 bijdaren ng : Latui 3 Godeng FKIP 1083-GN6189 2 pp. did kalan begranisya da penpandial kalan pensisya da pen-



B. Lembar Penilaian

			Sk	ala P	enilaia	an
		Aspek yang Dinilal	1	2	3	4
1.	Asp	oek Petunjuk	199			
	a,	Petunjuk pengisian Angket Respons Guru terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas				~
	b.	Petunjuk Angket Respons Guru dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan guru terhadap pembelajaran				J
2.	Asj	pekisi				_
4	a.	Tujuan penggunaan Angket Respons Guru dinyatakan dengan jelas dan terukur				
	b.	Pertanyaan pada Angket Respons Guru mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				U
	c.	Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				1
	d.	Rumusan pertanyaan pada Angket Respons Guru menuntut pemberian tanggapan dari guru				
3.	Asj	pek Bahasa				
	a.	Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				*
	b.	Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				-
	C.	Kesederhanaan struktur kalimat				V
5	d.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				1

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Respons Guru

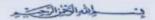
- (1.) Angket Respons Guru dapat diterapkan tanpa rivisi
- 2. Angket Respons Guru dapat diterapkan dengan revisi kecil
- 3. Angket Respons Guru dapat diterapkan dengan revisi besar
- 4. Angket Respons Guru tidak dapat diterapkan





HOJIST Gutu





: Validitas Isi Dan Konstruk Angket Respon Guru Format Penilaian

Rabu/12 Maret 2025 Hari/Tanggal Nasra

Nama Mahasiswa 105441100521 NIM Pendidikan Biologi Program Studi

Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Judul Proposal

untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. Validator I Raffah Mahmudah, S.Sl., M.Sl. Validator II

A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peniliti menggunakan Instrumen berupa Angket Respon Guru terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapuk/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrument tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1. Tidak Valid
- **Kurang Valid**
- Cukup Valid

(4.) Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrument Angket Respons Guru terhadap Pembelajaran, dimohon kesedisan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Alamsi: ib. folor FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI Wab immiliate

Manuel: Dr. Refers Almobile Vo. 200 blaken Drong: Later 3 Goding PKIP Felg: 08524288189 Grand: period beat decision of the Walk: period beat decision of the series.



B. Lembar Penilaian

		SI	cala Pe	enilai	an
	Aspek yang Dinilal	1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	Petunjuk pengisian Angket Respons Guru terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas		1		~
	 Petunjuk Angket Respons Guru dinyatakan dalam bentuk Skala Likers/Skala Guttman/Skala Thurstone/rumusan pertanyaan berupa tanggapan guru terhadap pembelajaran 				
2.	Aspek Isi				
	a. Tujuan penggunaan Angket Respons Guru dinyatakan dengan jelas dan terukur				
	 Pertanyaan pada Angket Respons Guru mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran 				u
	Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				1
119	d. Rumusan pertanyaan pada Angket Respons Guru menuntut pemberian tanggapan dari guru				-
3.	Aspek Bahasa				
	 Penggunaan Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia 				*
	 Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah 				-
	c. Kesederhanaan struktur kalimat				~
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				1

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Respons Guru

- 1. Angket Respons Guru dapat diterapkan tanpa rivisi
- 2. Angket Respons Guru dapat diterapkan dengan revisi kecil
- 3. Angket Respons Guru dapat diterapkan dengan revisi besar
- 4. Angket Respons Guru tidak dapat diterapkan





LAMPIRAN 3 ANALISIS DATA

3.1 Analisis Angket Penilaian Validator 1 dan Validator II

BUTIR	VALII	DATOR	S1	S2	S	N(C-1)	V	KETERANGAN
Della	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			RĀI		11(0 1)		
PENILAIAN	I	II	D	IAI	חע	AM		
BUTIR 1	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 2	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 3	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 4	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 5	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 6	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 7	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 8	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 9	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 10	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 11	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 12	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 13	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 14	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 15	4	4	3	23	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 16	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 17	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 18	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 19	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID

BUTIR 20	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 21	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
BUTIR 22	4	4	3	3	6	6	1	SANGAT VALID
TOTAL	88	88	66	66	132	132	22	SANGAT VALID

Ketarangan rumus Indeks Validitas Butir Aiken

V = Indeks kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = Banyaknya rater

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Jadi nilai V dari kedua validator yaitu 22 dengan kategori "sangat valid"

No	Nama									1	Nom	or P	ersy	arata	n							Total	Jumlah Maksimal	Rata- rata
			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Nurnahda Lamada	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	72	80	3,6
7	Faqih Althaaf	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	89	80	4,45
3.	Erina Saidah	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	87	80	4,35
4.	Ardan Arwin	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	71	80	3,55
5.	Firdah Nawarah	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	72	80	3,6
6.	Ikhsan Firdaus	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77	80	3,85
7.	Alif Muamar	3	4	4	3	3	3	7		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70	80	3,8
8.	Afdalia Mahmud	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	70	80	3,5
9.	Siti Harsinah Syarif4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	1	2	61	80	3,05
10.	Nura Syafiyah Syachda	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	72	80	3,6
11.	M. Raqif	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	65	80	3,25
12.	Devi Adika Rafifa	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80	80	4
13.	Arjuna Saputra Asrud	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77	80	3,85
14.	Asyraf Zahirul Ubaid	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68	80	3,4
15	Nuraeni Musa	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	80	3, 45
16	Sakila Bunga	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	80	3,1

17	Tordan Salim	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71	80	3,55
					1																			
	Total															1.244	1.280	124,8						
					P	rese	enta	si K	epra	aktis	san											97%		
				·	·		K	ateg	gori		•	•	•			•	•	•		•			Sangat praktis	

Keterangan

80% < P ≤ 100 % kategori Sangat Praktis

60% < P ≤ 80% kategori Praktis

40% < P ≤ 60% kategori Kurang Praktis

20% < P ≤ 40% kategori Tidak Praktis

0 < P ≤ 20% kategori Sangat Tidak Praktis

Jadi, nilai kepraktisan dari respon siswa yaitu 97% dengan kategori "Praktis"

3.3 Analisis Angket Penilaian Respon Guru Untuk Kepraktisan Modul Digital

No	Nama											Total	Jumlah	Rata-										
										1	Nom	or P	'ersya	arata	n								Maksima 1	rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Nurnahda Lamada	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72	80	3,6
Total											72	80	3,6											
Presentasi Kepraktisan											90%													
K	C. MIL			Δ		7		Kate	ego	ri												S	angat Prakti	S

Keterangan

80% < P ≤ 100 % kategori Sangat Praktis

60% < P ≤ 80% kategori Praktis

40% < P ≤ 60% kategori Kurang Praktis

20% < P ≤ 40% kategori Tidak Praktis

0 < P ≤ 20% kategori Sangat Tidak Praktis

Jadi, nilai kepraktisan dari respon siswa yaitu 90% dengan kategori "Praktis"

LAMPIRAN 4. PERSURATAN

4.1 Surat Pengantar Penelitian Dari FKIP



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Ji. Sultan Alauhilin No. 259 Telo JiG0722 Fas (0411) Ji65540 Makassar (1922) e-mail Jip Jan@unismuh.ac.3d

03 June 2025 M

07 Dzulhijjah 1446

Nomor: 7154/05/C.4-VIII/VI/1446/2025

amp : 1 (satu) Rangkap Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di-

Makassar

STATE OF THE STATE

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0458/FKIP/A4-II/VI/46/2025 tanggal 2 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NASRA

No. Stambuk : 10544 1100521

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Biologi Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul:

"PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR DI SMA 8 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2025 s/d 10 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السيام ما المراجعة المراجعة المراجعة المراجعة

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 112776

4.2 Surat Izin Penelitian LP3M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT II. Saltan Alaustin No. 259 Telis. 866972 Fox. (OATI) 865388 Makassar 90221 e-musi Injuntingungan acid





Nomor : 16/LP3M/05/C.4-VIII/VI/1447/2025

Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal

Hal : Permobonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0458 tanggal: 30 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : NASRA Nim : 105441100521:

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Prodi Pendidikan Biologi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul; :

"Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 01 Juli 2025 s/d 01 September 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabilil Haq, Faxtabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar

4 Muharram 1447 30 Juni 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,





Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd. NBM. 112 7761

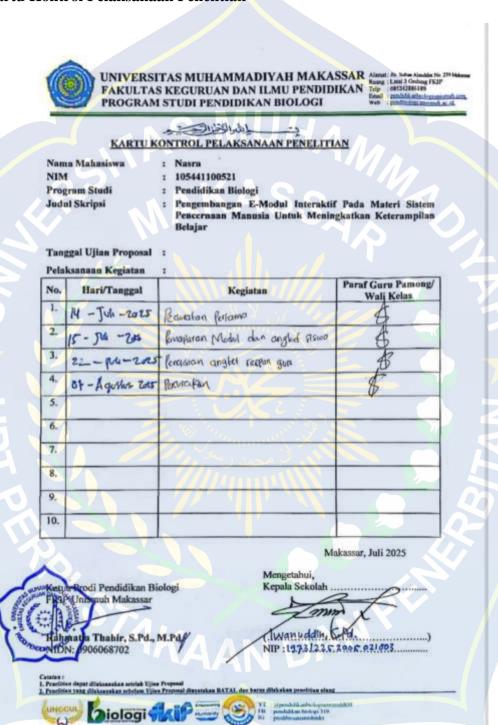






Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: jp:3m@unismuh.ac.id Official Web: https://lp3m.unismuh.ac.id

4.3 Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian



4.4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 8 MAKASSAR

Hn. A. Mangerungi II No. 24 Makassar 0411-873790 Kode Pos 90223 Web: www.sman8makassar.sch.id E-mail-sman8inksr@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 800/373/UPT.SMAN.8/MKS.I/DISDIK/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IWANUDDIN, S.Pd NIP : 197312252005021003 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV.b

Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 8 Makassar

Menerangkan bahwa:

Nama : NASRA
Nomor Pokok : 105441100521
Program Studi : Pendidikan Biologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)

Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di UPT SMA Negeri 8 Makassar pada Tanggal 15 Juli s/d 22 Juli 2025 berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor: 14542/S.01/PTSP/2025 untuk penelitian penyusunan SKRIPSI dengan judul:

"Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Agustus 2025 Kepala UPT SMA Negeri 8

Pembina Tk.I VV:b NIP. 19731225 200502 1 003

97

BAB I NASRA 105441100521 by Tahap Tutup

Submission ID: 2726813460 File name: BAB 1 Nasra docx (26.13K) Word count: 1633 Character count: 11196

Submission date: 08 Aug 2025 12:52PM (UTC+0700)











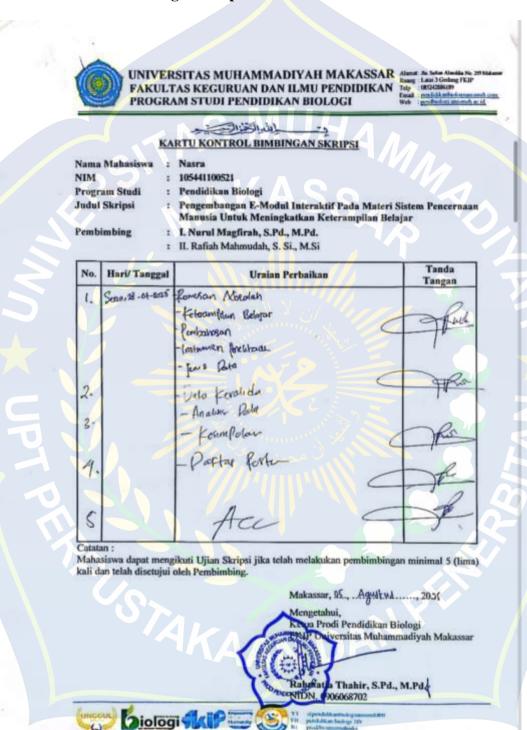








4.6 Kartu Kontrol Bimbingan Skirpsi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ALIM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

اللعال فأنال KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

NIM

105441100521

Program Studi

Pendidikan Biologi

Judul Skripsi

Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar

Pembimbing

I. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.

: II. Rafiah Mahmudah, S.Si., M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1-	12/0/20 Par	- Cototon kotu - Pembahasem analisis dala	As I
2.		- Osta Foxoldan - Karakturun - Efektivulas	JAS R
3.	Koms /21/67	- Araham - Validasin	
4.		- Teori Pendohung	Je fil
3	Sem /04/825	- penolitan	36.
		ACC	1/

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 95.,, 2025

Aengetahui,

Kena Prodi Pendidikan Biologi

Universitas Muhammadiyah Makassar

Thahir, S.Pd., M.Pd.









LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN











.LAMPIRAN 6. PPT SKRIPSI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nasra, Lahir pada tanggal 24 April 2002 di Pulau Badi, Kabupaten Pangkajane dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Nasir dengan ibunda Masita. Penulis ini menempuh pendidikan pada tahun 2009 Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 9 Pulau Badi dan tamat pada tahun 2015 pada tahun

yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 13 Satap Pulau Badi dan tamat pada tahun 201. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas di SMAN 11 Pangkep dan tamat pada tahun 2021. Dengan izin Allah SWT pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidika perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar. Selama berkuliah di Unismuh Makassar, penulis juga aktif dalam berorganisasi di HIMABIO (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi) dan juga mengikuti kegiatan kampus.